

**NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *CHALK N DUSTER*
KARYA JAYANT GILATAR SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS X MA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**FUADILLA RAHMAH AL-HUMAIROH
T20191013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *CHALK N DUSTER*
KARYA JAYANT GILATAR SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS X MA**

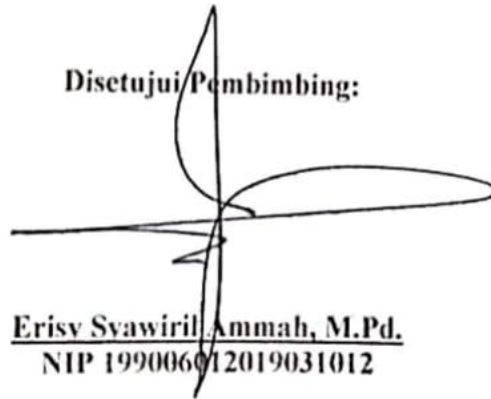
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**FUADILLA RAHMAH AL-HUMAIROH
T20191013**

Disetujui/Pembimbing:



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
NIP 199006012019031012

**NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *CHALK N DUSTER*
KARYA JAYANT GILATAR SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS X MA**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis


Tanggal : 6 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

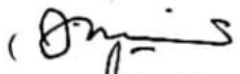


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP 198609022015031001

Sekretaris


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

()
()

Menyetujui

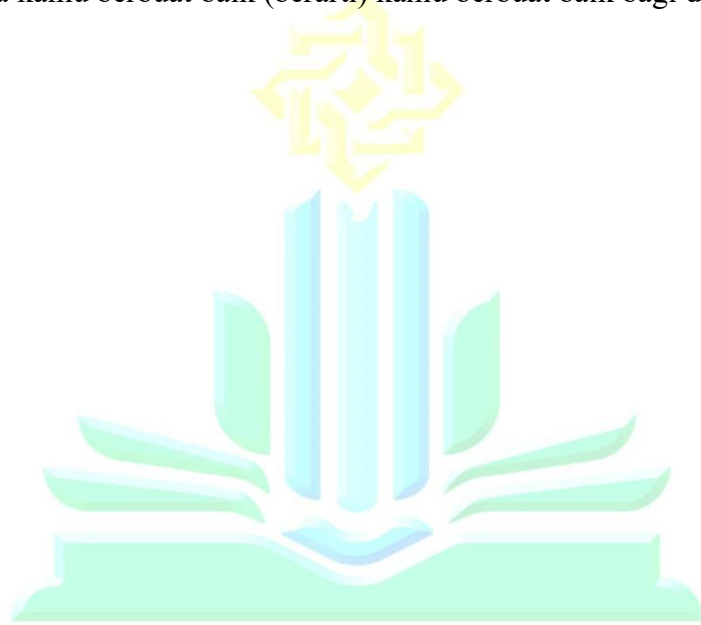
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.
NIP 196405111999032001

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qura'an Terjemahan Departemen Agama , Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta: PT Suara Agung, 2020), 282.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk kedua orang tuaku

Ibu Badriyah S.Pd.I. dan Ayah Sodikin S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PRAKATA

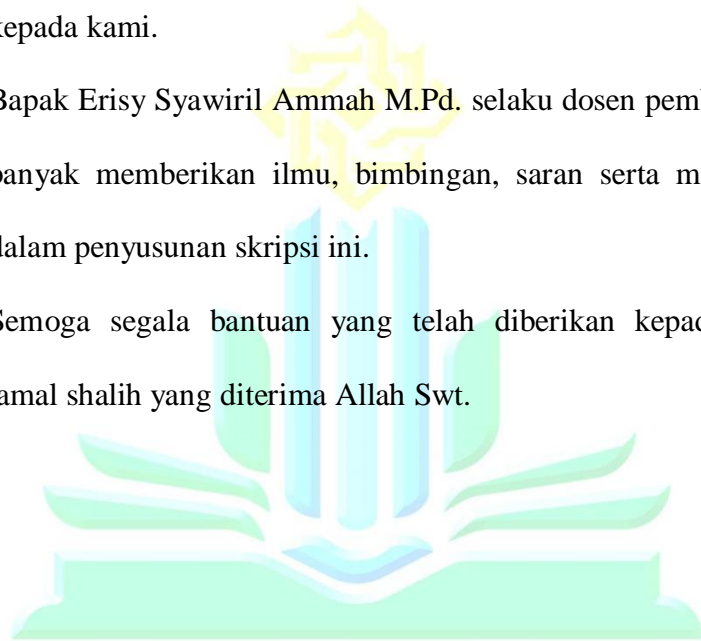
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu pengetahuan, kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. yang berjudul Nilai-Nilai Moral dalam Film *Chalk N Duster* Karya Jayant Gilatar Serta Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan serta menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengatur dan memberikan fasilitas serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang memotivasi penulis dan arahan untuk selalu giat belajar dan mengapai cita-cita, serta selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Bapak Erisy Syawiril Ammah M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, saran serta motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima Allah Swt.



Jember, 20 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Penulis

ABSTRAK

Rahmah, Al Humairoh Fuadilla, 2023: Nilai-Nilai Moral Dalam Film *Chalk N Duster* Karya Jayant Gilatar Serta Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Moral, Film *Chalk N Duster*, Materi Akidah Akhlak Kelas X MA.

Nilai moral adalah pembentukan perilaku baik manusia yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku manusia tersebut. Pembentukan moral sangat penting dimulai dari usia dini sampai sekolah. Saat ini banyak jalan dan cara yang bisa ditempuh untuk mengajarkan nilai moral. Salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk mengajarkan nilai moral melalui media massa berupa film yang di dalamnya terdapat nilai moral, salah satu film yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan moral adalah film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar. Film *Chalk N Duster* adalah salah satu film pendidikan yang di dalamnya terkandung nilai moral.

Fokus penelitian ini adalah: 1) apa saja nilai-nilai moral pada film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar, 2) bagaimana relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* untuk penguatan materi akidah akhlak kelas X MA.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai moral pada film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar, 2) mengetahui relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka, instrument yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi dengan teori Roland Barthes, sumber data yang digunakan adalah film *Chalk N Duster*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam film *Chalk N Duster* terdapat nilai-nilai moral antara lain: (1) Nilai Moral terhadap diri sendiri: a) kejujuran, b) keteguhan, c) disiplin, d) percaya diri, e) kesabaran, f) bijaksana, g) hati-hati. (2) Nilai moral sosial: a) kasih sayang, b) solidaritas, c) kebersamaan, d) kepedulian sosial. (3) Nilai moral terhadap keluarga: a) penghargaan, b) cinta, c) berbakti dan peduli, d) kerjasama.

Nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA pada bab berikut: nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 1 menghindari sifat tercela, nilai moral sosial dan keluarga dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 4 hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru, nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 8

menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab, nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 9 menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah sebagai pembentuk akhlakul karimah, nilai moral terhadap diri sendiri dan sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 10 menjauhi perilaku tercela, nilai moral sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 11 menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	14

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	32
A. Nilai-Nilai Moral dalam Film <i>Chalk N Duster</i>	32
B. Relevansi Nilai-Nilai Moral dalam Film <i>Chalk N Duster</i> Untuk Penguatan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	12
Tabel 4.1 Temuan Penelitian	79
Tabel 4.2 Temuan Penelitian Relevansi Nilai Moral Dalam Film <i>Chalk N Duster</i> dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 4.1 Nilai moral kejujuran	33
Gambar 4.2 Nilai moral keteguhan	35
Gambar 4.3 Nilai moral keteguhan	37
Gambar 4.4 Nilai moral disiplin.....	39
Gambar 4.5 Nilai moral percaya diri.....	42
Gambar 4.6 Nilai moral percaya diri.....	42
Gambar 4.7 Nilai moral kesabaran.....	45
Gambar 4.8 Nilai moral bijaksana.....	47
Gambar 4.9 Nilai moral hati-hati	50
Gambar 4.10 Nilai moral kasih sayang.....	51
Gambar 4.11 Nilai moral solidaritas.....	54
Gambar 4.12 Nilai moral kebersamaan.....	57
Gambar 4.13 Nilai moral kepedulian sosial.....	58
Gambar 4.14 Nilai moral kepedulian sosial.....	60
Gambar 4.15 Nilai moral kepedulian sosial.....	62
Gambar 4.16 Nilai moral kepedulian sosial.....	63
Gambar 4.17 Nilai moral kepedulian sosial.....	65
Gambar 4.18 Nilai moral penghargaan.....	67
Gambar 4.19 Nilai moral cinta.....	69

Gambar 4.20 Nilai moral berbakti dan tanggung jawab	72
Gambar 4.21 Nilai moral berbakti dan tanggung jawab	74
Gambar 4.22 Nilai moral kerjasama	76
Gambar 4.23 Nilai Moral sifat tercela	82
Gambar 4.24 Menghormati orang tua dan guru	83
Gambar 4.25 Menghormati orang tua dan guru	84
Gambar 4.26 Menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab	86
Gambar 4.27 Menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab	87
Gambar 4.28 Menerapkan sikap akhlakul karimah.....	88
Gambar 4.29 Menjauhi perilaku tercela	90
Gambar 5.30 Menjenguk orang sakit	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No uraian

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

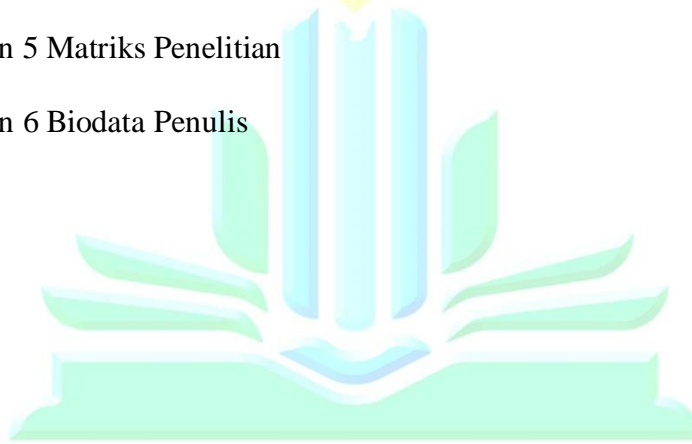
Lampiran 2 Profil Film *Chalk N Duster*

Lampiran 3 Sinopsis Film *Chalk N Duster*

Lampiran 4 Biodata Sutradara dan Pemain Film *Chalk N Duster*

Lampiran 5 Matriks Penelitian

Lampiran 6 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai moral adalah sebuah nilai yang mengajarkan tentang kebaikan dan keburukan, moral adalah ajaran tentang hidup yang baik berdasar pandangan hidup. Nilai moral sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang untuk mengatur segala tingkah laku di dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui pendidikan moral, perkembangan moral diharapkan mampu berjalan dengan baik, serasi dan sesuai dengan norma demi harkat martabat manusia itu sendiri.² Moral ada bermacam-macam seperti kejujuran, berbuat baik, berbakti kepada kedua orang tua, sabar, dan masih banyak lagi. Salah satu ayat Al-Quran yang menerangkan tentang moral adalah surat al-baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu, bapak, para kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata baik kepada manusia, dirikanlah shalat, dan tunaikan zakat. Lantas kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”. (QS. AlBaqarah:83).³

² Muchson dan Samsuri, Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter), (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 1.

³ Depaq RI, Al-Quran dan Terjemahan, 13.

Pada surat al-baqarah di atas Allah mencantumkan perintah untuk berbuat baik kepada orang tua, berbuat baik kepada kerabat, anak yatim dan orang miskin, perintah berkata dengan baik dan melaksanakan shalat serta membayar zakat. Perintah yang ada di dalam surat al-baqarah memerintahkan tentang kebaikan kepada ibu, bapak, anak yatim, dan saudara-saudara, serta membayar zakat yang sesuai dengan moral. Moral yang baik, yang dimiliki oleh seseorang akan menghasilkan kepribadian yang baik pula. Masalah-masalah penganiyaan, kekerasan, kurangnya rasa hormat, dan rasa kasih sayang terhadap orang lain dikarenakan kurangnya nilai moral. Salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk mengajarkan nilai moral melalui media massa berupa film yang didalamnya terdapat nilai moral baik itu nilai moral sosial, nilai moral terhadap diri sendiri dan nilai moral lainnya.

Film merupakan salah satu media yang sangat diminati pada masa ini. di dalam bidang pendidikan film sendiri mempunyai dampak positif. Salah satu dampak positif yang dapat disampaikan dan dapat diambil melalui film adalah mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan, kebudayaan, perilaku, sosial, dan masih banyak lagi. Film sebagai media komunikasi mengandung proses penyebaran informasi sosial, moral dan agama. Film, tidak hanya digunakan untuk tujuan hiburan, tetapi juga untuk pendidikan moral bagi para pemirsanya. Dengan film yang mengandung nilai-nilai moral adalah film yang ceritanya menyangkut semua aspek kehidupan sosial, mengandung sikap yang baik yang nantinya akan mudah diterima oleh para pemirsanya. Film mempunyai manfaat yang besar atas pembelajaran yang berkaitan dengan

fakta, kemahiran, tata cara, mengenai prinsip, konsep, sikap, pendapat, dan motivasi. Sebagai media komunikasi film dapat menyampaikan secara kongkrit pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Disamping itu film dapat digunakan untuk tujuan menonjolkan realitas kehidupan, membentuk kesan, serta membangkitkan emosi dan perasaan.⁴

Salah satu film yang bisa dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan moral adalah film *Chalk N Duster*. Film *Chalk N Duster* merupakan film karya sutradara asal India bernama Jayant Gilatar⁵. Film ini berlatar belakang tentang komersialisasi sistem pendidikan di India yang hancur lebur karena keserakahan. Film *Chalk N Duster* rilis pada 15 Januari tahun 2016. Film *Chalk N Duster* dipilih di dalam penelitian ini dikarenakan di dalam film *Chalk N Duster* terdapat nilai-nilai moral yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan contoh positif oleh para penontonnya, nilai-nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster* berupa, nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral terhadap keluarga. Nilai-nilai moral tersebut relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Materi akidah akhlak merupakan materi yang membahas tentang akar pokok keagamaan dan tentang perilaku atau sikap hidup dan kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Materi akidah akhlak dapat membantu siswa dalam melakukan

⁴ Rahmathias Jusuf, "Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlas Siswa Kelas IX MTsN 2 Kotamobagu", *Jurnal Of Islamic Education Policy* Vol. 5, No, 2, 2020, 116.

⁵ "Ranjeev Verma," *Chalk N Duster 2016-Wikipedia*, diakses pada 24 Februari 2023, https://en.wikipedia.org/wiki/Chalk_n_Duster.

perbuatan syukur, taat kepada Allah Swt, taat kepada orang tua, teguh pendirian, dermawan, disiplin, tanggung jawab, dan masih banyak lainnya.

Pentingnya penelitian ini karena di dalam film *Chalk N Duster* terdapat nilai moral yang bisa dijadikan contoh oleh siswa maupun penonton yang melihat film ini, dan untuk penguatan materi akidah akhlak kelas X MA. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti film *Chalk N Duster*, dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Moral Dalam Film *Chalk N Duster* Karya Jayant Gilatar Serta Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA”

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai moral pada film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas pengetahuan tentang media penyampaian pesan-pesan moral melalui film.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Di dalam penelitian ini terdapat nilai-nilai moral. Diharapkan nilai-nilai moral tersebut dapat diterapkan oleh para remaja saat ini dan para penonton film *Chalk N Duster*, serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat, terutama orang tua tentang bagaimana cara, sikap, tutur kata, dan teladan yang baik dalam mendidik dan menanamkan moral pada anak.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini sebagai kontribusi bagi perpustakaan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait nilai-nilai moral dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan pada penelitian berikutnya yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan sebuah keterangan istilah penting sebagai titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.⁶ Definisi istilah diperlukan untuk memperjelas dan mempertegas serta menghindari kesalah pahaman dalam mendefinisikan istilah-istilah berikut ini:

1. Nilai Moral

Nilai moral yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah pesan tentang moral yang mengajarkan kebaikan yang dianalisis di dalam film, khususnya film *Chalk N Duster* yang terdiri beberapa nilai moral yaitu: nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral sosial, nilai moral terhadap keluarga.

2. Film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar

Film *Chalk N Duster* yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah film yang disutradarai oleh Jayant Gilatar, yang akan dianalisis nilai-nilai moralnya. Film ini rilis pada 15 Januari tahun 2016.

3. Relevansi Materi Akidah Akhlak Kelas X MA

Relevansi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah keterkaitan materi akidah akhlak kelas X MA dengan nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster*. Materi akidah akhlak tersebut meliputi: bab 1 menghindari sifat tercela, bab 4 hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru, bab 8 menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab, bab 9 menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah, bab 10 menjauhi

⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2022), 46.

perilaku tercela, bab 11 menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.

Jadi nilai-nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar serta relevansinya dengan materi akidah akhlak yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah, nilai-nilai moral kebaikan yang ada di dalam film *Chalk N Duster* yang meliputi, nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral terhadap keluarga. Tiga nilai moral tersebut relevan atau berkaitan dengan materi akidah akhlak kelas X MA, pada bab berikut: nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 1 menghindari sifat tercela, nilai moral sosial dan keluarga dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 4 hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru, nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 8 menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab, nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 9 menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah sebagai pembentuk akhlakul karimah, nilai moral terhadap diri sendiri dan sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 10 menjauhi perilaku tercela, nilai moral sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 11 menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang masalah diangkatnya judul ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kemudian sistematika penelitian.

Bab dua kajian kepustakaan, di dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini serta kajian teori dalam penelitian ini yang membahas tentang nilai pendidikan moral, film, materi akidah akhlak.

Bab tiga metode penelitian, di dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat analisis dan hasil penelitian, di dalam bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu film *Chalk N Duster*, relevansi nilai-nilai pendidikan moral dalam film *Chalk N Duster* untuk penguatan materi akidah akhlak kelas X MA.

Bab lima penutup, di dalam bab ini membahas tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir penelitian, kemudian saran-saran yang diberikan peneliti berkaitan dengan judul penelitian. Dan pada tahap selanjutnya diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang menjadi pendukung kelengkapan dataskripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi berbagai kumpulan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu dimana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, kemudian peneliti mewujudkan ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan ataupun belum terpublikasikan seperti skripsi, disertasi, tesis dan lain sebagainya.

1. Penelitian yang dilakukan Maulana Farhan Hakiki (2022), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa”

Hasil penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa adalah nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan syariah, nilai pendidikan akhlak⁷. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu Penelitian yang dilakukan Maulana Firman Hakiki meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam film. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam film serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

2. Penelitian yang dilakukan Umi Musrifah (2022), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Profesor Kiai Haji

⁷ Maulana Farhan Hakiki, “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*”, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022)

Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Super 30 Karya Vikas Bahl Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak”

Hasil penelitian ini peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan moral yang digambarkan melalui tokoh utama dan muridnya⁸. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti tentang film *Chalk N Duster* Karya Jayant Gilatar dan penelitian tersebut tidak meneliti relevansi dengan kelas X MA.

3. Penelitian yang dilakukan Fitria Nur Istiqomah (2021) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara serta Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas 5 MI”

Hasil dari penelitian ini di dalam film Negeri 5 Menara terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak antara lain: (1) Pendidikan akhlak terhadap Allah Swt, (2) pendidikan akhlak terhadap keluarga. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap materi akidah akhlak kelas 5 MI meliputi: (1) indahnya berperilaku terpuji ketika bertamu merupakan kegiatan mengunjungi rumah sahabat (2) disiplin ketaatan dan kepatuhan di dalam bertamu, (3) berhias diri dengan akhlak terpuji (tawakkal dan dermawan), (4) bersyukur adalah bentuk pengenalan kita kita terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah kepada kita. Penelitian ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam film Negeri 5 Menara, sedangkan peneliti

⁸ Umi Musrifah, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Super 30 Karya Vikas Bahl Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak”, (Skripsi UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

meneliti tentang nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.⁹

4. Penelitian karya Zuan Ashifana (2019) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi “Bilal: A New Breed Of Hero”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter dalam film Bilal A New Breed of Hero, dan nilai-nilai karakter yang ditemukan memiliki relevansitas terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam Al-Quran.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu, penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Bilal: A New Breed of Hero. Sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai moral yang ada dalam film *Chalk N Duster* serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

5. Penelitian karya M. Hadi Saputro (2019) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam”

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat di dalam film Negeri 5 Menara yaitu: nilai moral dengan tuhan, nilai moral dengan diri sendiri, nilai moral dengan sesama

⁹ Fitria Nur Istiqomah, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Serta Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas 5 MI”, (Skripsi IAIN Ponorogo 2021)

¹⁰ Zuan Ashifana, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karater Dalam Film “Bilal: A New Breed Of Hero”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019)

manusia, nilai moral dengan masyarakat.¹¹ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni terdapat pada subjek penelitian jika penelitian sebelumnya berfokus pada perspektif pendidikan islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Dari beberapa sumber penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan judul yang diambil oleh peneliti ada beberapa perbedaan dan persamaan baik dari segi subjek maupun objeknya. Berikut peneliti akan gambarkan dengan bentuk tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Persamaan dan Orisinalitas

No	Nama	Judul	Persamaan	Orisinalitas
1.	Maulana Farhan Hakiki	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa	Sama-Sama meneliti tentang film dan menggunakan penelitian kepustakaan	Penelitian ini meneliti tentang nilai moral dalam film <i>Chalk N Duster</i> serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA
2.	Umi Musrifah	Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Super 30 Karya Vikas Bahl Sera Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak	Sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moral yang terdapat di dalam film serta relevansinya dengan pendidikan Akhlak	Penelitian ini meneliti tentang nilai moral di dalam film <i>Chalk N Duster</i> serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA
3.	Fitria Nur Istiqomah	Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Serta Relevansinya	Sama-sama meneliti film dan relevansinya dengan materi akidah akhlak	Penelitian ini meneliti nilai moral yang ada dalam film <i>Chalk N Duster</i> serta relevansinya dengan

¹¹ M. Hadi Saputro, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

		Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas 5 MI		materi akidah akhlak kelas X MA
4.	Zuan Ashifana	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Bilal: A New Breed Of Hero”	Sama-sama mengkaji film dan menggunakan teori analisis yang sama yaitu milik Roland Barthes	Penelitian ini meneliti tentang nilai moral yang ada dalam film <i>Chalk N Duster</i> serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA
5.	Hadi Saputro	Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Negri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam	Sama-sama mengkaji nilai moral yang terdapat pada film. Pada penelitian sebelumnya terdapat nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung pada film Negri 5 Menara seperti nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia.	Penelitian ini meneliti tentang nilai moral yang ada dalam film <i>Chalk N Duster</i> serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA

Berdasarkan pemetaan penelitian terdahulu dapat diambil sebuah pemahaman yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian-penelitian sebelumnya tidak ada yang meneliti tentang relevansi nilai moral di dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA, kebanyakan pada penelitian terdahulu hanya meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, dan kebanyakan subjek penelitiannya yaitu hanya meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang

nilai-nilai moral di dalam film *Chalk N Duster* serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang uraian pembahasan yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan sebuah penelitian. Pembahasan teori yang dilakukan secara luas dan mendalam, maka akan semakin memperdalam wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan serta sesuai dengan focus dan tujuan penelitian. Di dalam kajian teori skripsi ini akan menjelaskan mengenai nilai-nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster*.

1. Nilai-Nilai Moral

a. Pengertian Nilai-Nilai Moral

Nilai adalah sebuah prinsip sosial, tujuan, atau standar yang dipakai ataupun diterima oleh seseorang, masyarakat dan sebagainya.¹²

Nilai adalah kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.¹³

Dalam kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa moral adalah “tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai akhlak dan budi pekerti, kondisi mental yang mempengaruhi seseorang menjadi tetap bersemangat, berani, disiplin, dan sebagainya.” Moral merupakan ajaran tentang baik buruknya suatu perbuatan, akhlak, perilaku yang dilakukan seseorang. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan

¹² Hadi, Saputro, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam”, 24.

¹³ Muchson dan Samsuri, Dasar-Dasar Pendidikan Moral, 21.

perlu dilakukan, serta sesuatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari.¹⁴ Moral merupakan tingkah laku manusia yang sangat subjektif, karena moral setiap manusia tentu berbeda, karena perbedaan itu maka dibuatkan standar yang ideal secara normatif yang disebut tata atau aturan-aturan.

Jadi nilai moral merupakan standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita yang menentukan keutamaan tingkah laku, dan harus dibiasakan sejak dini kepada anak atau peserta didik, serta dibiasakan dari kecil hingga dewasa. Jadi moral seseorang dapat ditumbuh kembangkan menjadi tingkat perkembangan yang sempurna.

b. Tujuan Moral

Tujuan moral yaitu, menjadikan setiap manusia memiliki moral yang baik, memiliki sopan santun dalam berbicara, mulia dalam bertingkah laku, memiliki sifat bijaksana, beradab, jujur dan suci. Moral juga bertujuan agar dapat membentuk pribadi yang sadar akan hukum yang sudah ditetapkan di setiap daerah atau negara tertentu. Sehingga nantinya dapat terbentuk pribadi yang memiliki moralitas ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.¹⁵ Selain itu moral bertujuan untuk menghasilkan individu yang otonom, yaitu mengetahui nilai-nilai moral

¹⁴ Prayitno dan Erman Amity, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

¹⁵ Saputro. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam" 19.

dan berkomitmen untuk bertindak secara konsisten berdasarkan nilai-nilai moral tersebut.¹⁶

Tujuan utama dari moral adalah menghasilkan individu yang mandiri, yang memahami nilai-nilai moral dan memiliki komitmen untuk konsisten dengan nilai-nilai itu sendiri. Tujuan dari moral sendiri tidak lepas dari tujuan Islam, karena tujuan dari Islam adalah untuk membangun akhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan hadis.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa hakikatnya moral bertujuan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang melambangkan nilai moral yang baik serta berbudi pekerti luhur yang nantinya akan muncul nilai-nilai dan perilaku yang lebih positif, sehingga akan terwujud kehidupan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Setiap manusia pasti menginginkan tujuan seperti itu, dan hal itu pun tidak dapat dipungkiri.

c. Macam-Macam Nilai Moral

Ajaran moral bisa mencakup masalah, bisa dikatakan juga bersifat tidak terbatas. Persoalan hidup dan kehidupan manusia secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi persoalan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan manusia lain, dengan lingkup sosial masyarakat, dengan lingkungan alam, dan hubungan antara manusia dengan

¹⁶ Rubini, "Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam", Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2018, 27.

¹⁷ Hadi Saputro, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam", 38-39.

tuhannya.¹⁸ Muhammad Abdurrahman, mengklasifikasikan moral kedalam lima kategori yaitu:

- a) Nilai Moral terhadap diri sendiri (Fardhiyyah)
- b) Nilai Moral sosial (ijtima"iyah)
- c) Nilai moral keluarga (usariyah)
- d) Nilai moral dalam Negara (daulah)
- e) Nilai moral moral agama (diniyah)¹⁹

Namun di dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil tiga nilai moral, yaitu nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral keluarga, berikut penjelasan mengenai tiga nilai moral tersebut:

- a) Nilai Moral terhadap Individual atau pribadi

Nilai-nilai pendidikan moral terhadap individual atau pribadi yaitu berhubungan dengan sifat, tindakan, dan keadaan jiwa manusia.

Nilai moral terhadap individual atau pribadi meliputi, kejujuran, keteguhan, tanggung jawab, kesabaran, bijaksana, rendah hati, hati-hati, disiplin atau kepatuhan. Dalam Q.S Al-Isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُؤُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّؤا مَا عَمَلُوا تَبَرًّا

¹⁸ Nurgiyantoro, Teori Pengkajian dan Fiksi, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cetakan leenam, 2007), 323.

¹⁹ Muhammad Abdurrahman, Pendidikan Di Alaf Baru: Rekontruksi Atas Moralitas Pendidikan, (Yogyakarta: Prima Sophie Press, 2003), 77.

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri” (QS Al-Isra:7).²⁰

Kebaikan yang dilakukan untuk orang lain akan mendatangkan kebaikan untuk diri sendiri. Begitupun sebaliknya, jika melakukan perbuatan buruk pada orang lain maka akan mendatangkan keburukan bagi siapapun yang melakukannya.

b) Nilai Moral Sosial

Kodrat setiap manusia adalah sebagai seorang makhluk sosial. Manusia dilahirkan dalam lingkungan masyarakat dan juga tercipta untuk menjadi khalifah di muka bumi. Kehidupan sosial seorang masyarakat akan berjalan dengan baik jika berbuat baik pada sesamanya dan begitupun sebaliknya. Nilai moral sosial meliputi, kasih sayang, solidaritas, kebersamaan, kesetiaan sosial, kepedulian sosial.²¹ Seperti halnya dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

...”Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi

²⁰ Depaq RI, Al-quran dan Terjemahan, 282.

²¹ Masri, R. Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (Jakarta:Pinus, 2020)

*Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”... (QS Al-Hujurat:13).*²²

Manusia tidak bisa hidup sendiri, karena manusia adalah makhluk sosial. Manusia saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu setiap manusia menjaga hubungan baik antar sesamanya, baik itu dilingkungan masyarakat, sosial, maupun dalam lingkungan pendidikan. Hubungan manusia dengan sesamanya akan terwujud ketika setiap manusia tidak menyakiti hati orang lain dalam segala hal yang dilakukannya.

c) Nilai moral terhadap keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama untuk anak. Keluarga merupakan tempat di mana anak dididik dan dibimbing dari kedua orang tua maupun keluarga yang lain. Di dalam keluarga inilah anak diajarkan dasar-dasar kepribadian yang baik untuk anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua tentunya harus memberikan pendidikan yang baik untuk anaknya karena orang tua merupakan madrasah pertama untuk anaknya, khususnya ibu,²³ Orang tua harus memberikan pendidikan moral, kasih sayang, motivasi, semangat yang sangat mendorong dan membantu perkembangan seorang anak nantinya akan mempunyai sikap dan kepribadian yang baik. di dalam sebuah keluarga juga harus saling menghargai, harus saling terbuka

²² Depaq RI. Al-Quran dan Terjemahan

²³ Abu Fajar, *Keramat Doa Ibu Mengubah Takdir* (Jakarta: Mitra Press, 2010), 163.

dan menjaga komunikasi supaya keluarga dapat terjalin secara harmonis.

Menurut Endang Purwaningsih peran keluarga dalam melaksanakan pendidikan nilai dapat diperhatikan dari contoh implementasi pendidikan nilai-nilai kehidupan yang meliputi: 1) nilai kedamaian, 2) nilai penghargaan, 3) nilai cinta, 4) nilai toleransi, 5) nilai kejujuran, 6) nilai kerendahan hati, 7) nilai kerjasama, 8) nilai kebahagiaan, 9) nilai tanggung jawab, 10) nilai kesederhanaan, 11) nilai kebebasan, 12) nilai persatuan.²⁴

Anak yang memiliki moral yang baik akan menjaga birrul walidain dalam hati dan perbuatannya terhadap orang tuanya, anak yang di didik dengan baik akan mengerti seberapa pentingnya orang tua. Di masa ini tidak sedikit anak yang minim moral kepada orang tua, hal itu dikarenakan kurangnya didikan nilai moral yang diberikan oleh kedua orang tuanya, orang tua terlalu sibuk bekerja dan tidak memperhatikan anak. Maka sebab itu orang tua harus menanamkan nilai moral kepada anak sejak dini. Seperti halnya dalam Al-Quran surah Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِيَ عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.

²⁴ Endang, Purwaningsih, “Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral,” Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora 1, no. 1 (2010): 47, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/379/382>.

Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (QS Luqman ayat 14).²⁵

Orang tua perlu memberikan motivasi serta penghargaan kepada anak, sehingga anak lebih semangat mengapai apa yang mereka inginkan, di dalam keluarga juga dibutuhkan cinta kasih, keluarga juga harus saling terbuka dan menjaga komunikasi mereka, keluarga juga harus membangun kebersamaan di dalam keluarga agar tidak terjadi kesalah pahaman. Anak juga perlu diajarkan bagaimana menjalin hubungan tidak hanya dengan kedua orang tuanya saja akan tetapi juga dengan anggota keluarga lainnya.²⁶ Dengan cara saling menjalin silaturahmi maka akan tercipta ikatan keluarga yang baik.

2. Konsep Film

a. Pengertian Film

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan sebuah pesan tertentu kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Film merupakan media komunikasi yang ampuh, karena dalam waktu singkat mampu bercerita, mempengaruhi emosional, serta mampu menyampaikan pesan secara tersirat.²⁷

UU No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan prantara sosial dan media komunikasi massa yang

²⁵ Depaq RI, Al-quran dan Terjemahan, 421.

²⁶ Prayitno, Emran Amity, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, 248.

²⁷ Wibowo, *Teknik Produksi Televisi*. Jakarta: Pinus, 2006.

dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.²⁸

b. Unsur-Unsur Film

Unsur film terdiri dari dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dari film *Chalk N Duster* terdiri dari:

- a) Tema: Tema merupakan pandangan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra contohnya film *Chalk N Duster* yang bertemakan tentang pendidikan dan drama.
- b) Alur atau plot: Alur merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani seksama yang menggerakkan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan selesai contohnya di dalam film *Chalk N Duster* alurnya maju.
- c) Tokoh: Tokoh merupakan pelaku dalam karya sastra contohnya di dalam film *Chalk N Duster* Shabana Azmi sebagai Vidya orangnya baik, penyayang dan sabar, Juhi Chawla sebagai Jyoti orangnya baik, suka bergurau, dan berani, Divya Dutaa sebagai Kamini yang berperan serakah, jahat, dan egois.
- d) Latar: Latar merupakan gambaran ruang waktu terjadinya peristiwa. Ada 3 latar yaitu: (1) Latar tempat seperti, rumah, pasar, sekolah,

²⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No.33 tahun 2009, bab 1 pasal 1.

rumah sakit. (2) Latar waktu seperti pagi, malam, siang, sore hari.

(3) Latar suasana seperti senang, sedih, bahagia, dan menegangkan.

- e) Amanat: Amanat pesan moral yang ditulis oleh pengarang, contohnya di dalam film *Chalk N Duster* yaitu menghormati orang tua dan guru, solidaritas, tolong menolong terhadap sesama, disiplin, kejujuran.

Adapun unsur ekstrinsik merupakan membangun karya dari luar. Unsur ekstrinsik terdiri dari nilai-nilai yang terkandung dari sebuah film.

c. Jenis dan Fungsi Film

Secara umum film terbagi menjadi tiga jenis, yakni film dokumenter, film fiksi, dan eksperimental. Pembagian ini didasarkan pada cara bertutur film tersebut yakni naratif dan normatif. Film biasanya berfungsi sebagai hiburan yang menampilkan gambar, dan suara, saat ini film sangat banyak digemari oleh semua kalangan, baik tua maupun muda, serta anak-anak. Adapun menurut sifatnya film di bagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- a) Film cerita (*story film*)

Yakni film yang mengandung cerita di dalamnya. Film ini di buat untuk berbagai kalangan untuk tujuan komersil

- b) Film berita (*newsreel*)

Yakni film yang berisi tentang peristiwa atau fakta yang benar-benar terjadi, film ini disajikan kepada publik dengan kandungan nilai berita di dalamnya.

c) Film dokumenter (*documentary film*)

Merupakan film tentang fakta atau peristiwa nyata, akan tetapi tidak harus selalu mengandung nilai berita yang ada di dalamnya.

d) Film kartun (*cartoon film*)

Merupakan film yang berasal dari gambar yang dilukis dan kemudian dijadikan seolah-olah bergerak.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Film

a) Kelebihan media film

1) Melalui film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.

2) Film dapat mengilustrasikan suatu tahapan proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.

3) Film dapat menanamkan sikap dan segi efektif.

4) Film yang mengandung nilai-nilai positif dapat meningkatkan pemikiran.

b) Kekurangan media film

1) Memerlukan biaya untuk mengaksesnya dan waktu yang banyak untuk menontonnya.

- 2) Terkadang ilmu yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam pembelajaran.

Kehadiran film sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi, pendidikan dan hiburan adalah salah satu media visual auditif yang mempunyai jangkauan yang sangat luas, mengingat sifatnya yang terbuka, cakupan pemirsanya yang tidak mengenal usia dan meliputi seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Luas jangkauan siaran dan cakupan pemirsa bukan saja menjadikan film sebagai media alat untuk mempengaruhi terhadap perkembangan pengetahuan dan tingkat penyerapan pesan-pesan yang disampaikan melalui media ini jauh lebih intensif jika dibandingkan dengan media komunikasi lain.²⁹ Media film sangat penting dalam penyampaian pesan dan dapat dikaitkan di dalam sebuah materi pembelajaran yang ada di sekolah, salah satunya yaitu film *Chalk N Duster* dapat dikaitkan dengan materi akidah akhlak.

3. Film Chalk N Duster

Film *Chalk N Duster* adalah sebuah film yang disutradarai oleh Jayant Gilatar. Film ini dirilis pada tanggal 15 Januari tahun 2016 di bioskop India, film yang berdurasi 130 menit ini menceritakan tentang keserakahan di dunia pendidikan, dan perjalanan emosional dua guru yaitu Vidya dan Jyoti. Film *Chalk N Duster* dibintangi oleh artis-artis ternama Bollywood seperti, Shabana Azmi, Juhi Chawla, Jackie Shroff, Zarina

²⁹ Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi: Theory dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)

wahab, Divya Dutta, Richa Chaddha, dan masih banyak artis lainnya. Setelah dirilis film ini mendapat tinjauan beragam dari para kritikus film. Film ini ditulis oleh Ranjeev Veerma dan Neetu Veerma.

4. Materi Akidah Akhlak Kelas X

1. Materi Akidah Akhlak

Materi pembelajaran merupakan segala hal yang akan dipelajari dan di kuasai oleh siswa-siswi, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.³⁰ Materi pembelajaran juga merupakan bagian dari isi rumusan Kompetensi Dasar (KD), dimana objek berasal dari pengalaman belajar yang diinteraksikan di antara peserta didik dan lingkungannya untuk mencapai kemampuan dasar berupa perubahan perilaku sebagai hasil belajar dari mata pelajaran.³¹ Nilai-nilai moral di dalam film *Chalk N Duster* akan dikaitkan dengan materi akidah akhlak kelas X MA. Materi-materi yang akan dikaitkan yaitu sebagai berikut:

- a. Materi bab 1 : Ayo menghindari sifat tercela
- b. Materi bab 4 : Hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru
- c. Materi bab 8 : Ayo menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab
- d. Materi bab 9 : Menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah, dan adalah sebagai cerminan pembentuk akhlak karimah
- e. Materi bab 10 : Ayo menjauhi perilaku tercela
- f. Materi bab 11 : Menjenguk orang sakit sebagai bentuk sikap peduli.

³⁰ Fitria Nur, Istiqomah, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas 5 MI, 28.

³¹ Saringatun, Mudrikah, *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah*. (Jakarta: Pradina Pustaka, 2021), 81.

Relevansi film *Chalk N duster* dengan materi-materi akidah akhlak di atas yaitu berkaitan dan mengandung makna kebaikan yang dicerminkan atau dicontohkan melalui adegan-adegan yang ada di dalam film *Chalk N Duster* yang nantinya akan dijelaskan lebih lanjut di bab empat.

2. Akidah Akhlak

Akidah adalah bentuk masdar dari kata “*Aqodah, ya'qidu, 'aqdan- 'aqidatan*” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Sedangkan menurut istilah *aqidah* adalah hal-hal yang wajib dibenarkan hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh dan tidak tercampur oleh keraguan.³²

Akhlak secara etimologi berasal dari kata “*khuluk*” dan jamaknya “*akhlak*”, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindari sehingga jiwa bersih dari segala bentuk keburukan.³³

³² Deden Makbuloh, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: CV Budi Utama, 2011),142.

³³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawalin Pers, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan. Penelitian studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian.³⁴ Penelitian studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji, menganalisis data berupa dialog, perilaku yang terjadi di dalam film mengenai nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Analisis data film *Chalk N Duster*, menggunakan teori semiotika, yaitu suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji makna dalam dialog film.³⁵ Di dalam penelitian ini mengkaji makna dalam dialog film *Chalk N Duster*.

B. Sumber Data

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dijadikan pedoman dalam membahas topic pada penelitian. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar
- b. Nurul Hidayah, Buku paket akidah akhlak kelas X MA.

(Jakarta:Kementrian Agama Republii Indonesia, 2020)

³⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), 89.

³⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 15.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen. Selain itu, sumber ini digunakan untuk menunjang penelaahan data-data primer. Data sekunder dalam peneliti ini ialah beberapa hasil seperti buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan objek penelitian. Berikut beberapa data sekunder yang sesuai:

- a. Muhammad Abdurrahman. *Pendidikan di Alaf Baru: Rekontruksi Atas Nilai Moral Pendidikan*. Yogyakarta: Prima Sophie Press, Cetakan ke-1. 2003.
- b. Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cetakan ke-6. 2007.
- c. Muchson, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.
- d. Abudinnata. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press. 2017.
- e. Diane Tillman. *Living Value Activities for Young Adults: Pendidikan Nilai untuk Kaum Usia Muda*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- f. Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- g. Ending Purwaningsih. “*Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasu Degradasi Nilai Moral*”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 2010.

- h. Rubini. *“Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam”*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. 2018.
- i. Ranjeev Verma. *Chalk N Duster*. 2016.
http://en.wikipedia.org/wiki/Chalk_n_Duster.
- j. Fauziah Rahmawati. *Review Film Chalk N Duster*. 2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun pengertian dokumentasi sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil cuplikan adegan tangkapan layar yang berisi dialog di film *Chalk N Duster*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan teori semiotika Roland Barthes.³⁶ Metode ini digunakan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Chalk N Duster* dan relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Adapun prosedur analisis semiotika Roland Barthes memfokuskan kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap yaitu, makna denotasi dan

³⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: Literasi Nusantara, 2019) 99.

konotasi dialog dalam film.³⁷ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memutar film yang dijadikan objek penelitian sebagai data primer yang akan diteliti, objek yang akan diteliti di dalam skripsi ini yaitu film *Chalk N Duster*.
2. Mendeskripsikan data yang terkumpul dalam film *Chalk N Duster*.
3. Menganalisis isi data yang telah terkumpul dari film *Chalk N Duster* untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.
4. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data penelitian menjadi kalimat dan diuraikan sesuai dengan aspek yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikas*. 263.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Moral dalam Film *Chalk N Duster*

Berikut ini nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar, yaitu:

1. Nilai Moral Terhadap Individu atau Pribadi

Nilai moral terhadap diri sendiri antara lain: kejujuran, keteguhan, disiplin, percaya diri, kesabaran, bijaksana dan hati-hati. Berikut penjelasan mengenai setiap nilai-nilai moral terhadap diri sendiri yang ada di dalam film *Chalk N Duster*.

a. Kejujuran

Kejujuran adalah berani mengatakan kebenaran, kejujuran adalah kesadaran akan apa yang benar dan sesuai dengan perannya, tindakannya, dan hubungannya.³⁸ Kejujuran membawa pemiliknya kepada derajat yang tinggi di hadapan manusia, kejujuran menjadi faktor penyebab kepercayaan. Kejujuran ada pada perkataan, keyakinan, dan perbuatan.³⁹ Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Jujur juga dapat diartikan tidak curang, sifat jujur sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu. Wajib hukumnya bagi kita untuk selalu berusaha jujur dalam

³⁸ Diane Tillman, *Living Values Activities for Young Adults: Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa-Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 120.

³⁹ Muhammad Abdul, Aziz, *Jujur dan Tidak Berbohong dan Kaya Sejati Adalah Kaya Hati*, (Jogja: Hikam Pustaka, 2021), 7.

hal apapun baik lisan maupun perbuatan. Adapun contoh jujur di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.1 adegan menit 1:03:46-1:04:14

Dialog

Jyoti: “Ibu kepala sekolah ini melakukan percakapan dengan suaminya, dia menawariku bagian pengawas, menunjukkan kepada suaminya sunil keserakahan dengan kontrak untuk komputer baru. Dia melakukan ini untuk membeliku supaya aku takut kepadanya dan untuk mengambil keuntungan yang tidak semestinya dari kebutuhan kita untuk pekerjaan ini. Memanfaatkan para guru”.

Denotasi : Jyoti mengatakan kebenaran kepada rekan-rekan kerjanya tentang rencana Kamini menyuap Jyoti melalui suami Jyoti yaitu sunil supaya Jyoti mendukung Kamini.

Konotasi : Dari cuplikan gambar di atas terdapat sikap jujur yang diperlihatkan oleh Jyoti dengan mengungkapkan kebenaran tentang Kamini.

Analisis isi pada penggalan film *Chalk N Duster* menit 1:03:46-1:04:14 latar tempat di sekolah, menceritakan saat Jyoti mengatakan kebenaran kepada seluruh rekan-rekan kerjanya bahwa Kamini telah

menyuap suaminya supaya Jyoti mau mendukung tindakan keserakahan kamini. Jyoti melakukan hal itu secara sadar dan berani meskipun Jyoti tahu bahwa Kamini adalah atasannya. Apa yang dilakukan oleh Jyoti merupakan tindakan yang benar karena dengan mengatakan kebenaran tentang kamini yang menyuap suaminya Jyoti jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Jyoti tidak mau berbohong hanya karena uang. Allah Swt, dalam surat An-Nahl ayat 116 berfirman yang berbunyi:

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتِكُمْ أَلْكَذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ
لِتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ



...” Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung”... (Q.S An-Nahl:116).⁴⁰

Di dalam ayat di atas menjelaskan tentang larangan untuk berbohong, berdusta, karena Allah tidak menyukai orang yang berdusta. Orang yang tidak berkata jujur (bohong) pasti akan tidak disukai oleh orang lain. Rasulullah menjelaskan bahwa kejujuran menunjukan kepada kebaikan dan membimbing kepada kegemaran berbuat baik. Kejujuran merupakan tempat tumbuh kembangnya berbagai keutamaan. Kejujuran ibarat akar pohon yang memberi energi untuk menumbuhkan cabang dan ranting.

⁴⁰ Depag RI, Al-Quran dan Terjemahan,

b. Keteguhan

Keteguhan artinya tidak goyah, kuat berpegang pada sesuatu atau tidak berubah pendirian akibat pengaruh sesuatu. Keteguhan hati membuat kita mempercayai diri sendiri, melangkah maju sekalipun kita menemukan kesulitan, rintangan, bahkan kegagalan.⁴¹ Adapun contoh keteguhan dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.2 menit 56:37 – 56:48

Dialog

Jyoti : “Aku belum kehilangan akal, apa kamu pernah berpikir kenapa Kamini memanggilmu untuk kesepakatan komputer?. Karena dia ingin membeli diamku melalui kamu”

Sunil : “Kamu tidak perlu mengatakannya dengan keras”

Jyoti : “Dia ingin menjadikanku pengawas sehingga aku tutup mulut, dan kamu mendengarkan dia dan berusaha meyakinkanku? Aku tidak mau sunil”.

⁴¹ Diane Tillman, *Living Values Activities for Young Adult*, 120.

Denotasi : Jyoti menolak dengan marah tawaran Kamini untuk menjadikannya sebagai seorang pengawas di sekolah, kamini lebih menjadi guru biasa dengan usahanya sendiri daripada menjadi pengawas sekolah karena tawaran Kamini.

Konotasi : Terlihat dalam gambar tersebut sikap Jyoti yang teguh pendirian dengan menolak tawaran suaminya yang telah di suap oleh Kamini.

Analisis isi dalam film *Chalk N Duster* pada menit 56:37 – 56:48 latar tempat di restoran terlihat bahwa Jyoti menolak tawaran suaminya yang telah di suap oleh Kamini. Jyoti menolak tawaran untuk menjadi pengawas sekolah dan tetap memilih untuk membantu guru-guru lainnya dalam melawan ketidak adilan yang dilakukan oleh Kamini terhadap guru, alhasil Jyoti keluar dari sekolah Kantaben. Memiliki sikap keteguhan sangat penting di dalam hidup. Mengingat hidup ini tidak pernah lepas dari proses pengambilan keputusan. Jika seseorang memiliki sikap keteguhan hati maka orang tersebut akan mudah mengambil keputusan dan membedakan mana yang baik dan yang benar, sikap keteguhan akan membawa manfaat untuk diri sendiri maupun pada orang lain. Adapun contoh lain keteguhan terdapat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.3 menit 1:15:33 – 1:15:39

Dialog

Anmol : “Beraninya kamu...! Kamu mempermalukan sekolahku di depan media. Aku akan menuntutmu di pengadilan, apa kau mengerti?”

Bhairavi : “Kalau begitu hubungi pengacaramu dan berhenti mengangguku, aku tidak takut kepada kamu”

Denotasi : Bhairavi tidak takut akan ancaman yang dia dapatkan dari Anmol, Bhairavi akan tetap membantu Vidya dan Jyoti mendapat keadilan meskipun dia mendapat ancaman.

Konotasi : Dari gambar di atas terdapat nilai moral keteguhan yang ada di dalam diri Bahiravi dengan tetap membantu Vidya dan Jyoti mendapatkan keadilan meskipun dia mendapat ancaman dari pemilik sekolah Kantaben yaitu Anmol.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 1:15:33 – 1:15:39 latar tempat di studio televisi dan di rumah Anmol. Anmol yang marah karena Bhairavi mengekspos kasus pemecatan Vidya ke media

mengancam Bhairavi, tetapi Bhairavi tidak takut akan ancaman yang diberikan oleh Anmol dan tetap teguh pendirian untuk membantu Vidya yang sedang terbaring sakit di rumah sakit setelah dipecat secara tidak terhormat oleh Kamini, dan membantu Jyoti mendapatkan keadilan. Allah Swt berfirman di dalam surat Ibrahim ayat 27 yang berbunyi:

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ
وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ ۚ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ

...”Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh (dalam kehidupan di dunia dan akhirat, dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang ia kehendaki” ... (Q.S Ibrahim:27).⁴²

Keteguhan dapat membawa kita untuk mencapai suatu keinginan dengan hasil yang maksimal⁴³. Terdapat sejumlah manfaat yang bisa di dapatkan apabila memiliki keteguhan, yaitu: 1) lebih mudah meraih tujuan, 2) lebih bisa mengontrol diri, 3) lebih sukses, 4) meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

c. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Latin “*discere*” yang memiliki arti belajar. Dari kata tersebut kemudian muncul kata “*disciplina*” yang bermakna pengajaran atau pelatihan. Seiring berjalannya waktu kata *disciplina* mengalami perkembangan makna. Kata disiplin dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan atau kepatuhan peserta didik kepada

⁴² Depag RI, Al-quran dan Terjemahan, 259

⁴³ Rudi Hartono, Mochammad Isa Anshori, “Peran Kerja Keras dan Cerdas Melalui Motivasi Kerja dalam meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi”, Kompetensi, Vol. 13, No. 2, 2019, 101.

peraturan atau tata tertib yang berlaku⁴⁴. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁴⁵

Di dalam definisi lain disiplin dapat dimaknai sebagai suatu tindakan yang menunjukkan sebuah perilaku tertib dan patuh kepada suatu peraturan yang berlaku.⁴⁶ Salah satu bentuk disiplin adalah mentaati aturan yang telah dibuat bersama dan berlaku. Sebagai contoh kecil bentuk disiplin adalah mentaati aturan yang telah dibuat. Salah satu contohnya yaitu waktu sholat fardu yang memiliki batasan dari awal sampai akhir, sehingga seorang muslim harus melaksanakan sholat fardu sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Adapun contoh disiplin di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar

berikut:



Gambar 4.4 38:36 – 38:42

⁴⁴ Agung Nugroho, “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Fundadikdas, Vol. 3, No.3, 2019, 93.

⁴⁵ Hasibuan, Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja, (Jakarta: Bumi Aksara), 193.

⁴⁶ Surardi, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah”, Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2, No. 4, 2017, 524.

Dialog
<p>Petugas : “Tidak Manjeet, kau pasti akan mendapatkan tanda merah”</p> <p>Manjeet : “Ibu tolong jangan”</p> <p>Petugas : “Kau harus belajar untuk disiplin”</p>
<p>Denotasi : Petugas sekolah secara langsung menegur salah seorang guru yang bernama Manjeet karena telat datang ke sekolah.</p>
<p>Konotasi : Terlihat dalam cuplikan gambar tersebut sikap disiplin yang ditunjukkan oleh petugas sekolah dengan memberikan Manjeet tanda merah karena Manjeet telat 10 menit datang ke sekolah.</p>

Analisis isi dalam film *Chalk N Duster* pada menit 38:36 – 38:42 latar tempat di sekolah terlihat saat seorang guru sekolah Kantaben bernama Manjeet telat 10 menit datang ke sekolah, Manjeet belum mengisi absensi guru, lalu Manjeet mendatangi petugas yang memegang absensi dan memohon supaya petugas tersebut membiarkan dirinya untuk mengisi absensi tersebut. Tetapi petugas tersebut melarang Manjeet mengisi absensi karena Manjeet datang terlambat dan tidak disiplin.

Adapun tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga manusia akan sesuai dengan peran yang ada di dalam sebuah kelompok, suku, dan masyarakat. Biasanya orang-orang sukses selalu memiliki sikap disiplin yang sangat ketat.⁴⁷ Seseorang yang

⁴⁷ Sofia Ratna Awaliyah, Tanti Aljauharie Tantowie, “*Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Quran Surat Al-Ashr ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi*”, (Jurnal Tarbiyah al-Aulad, Vol. 2, No.1, 2017), 9.

memiliki sikap disiplin memiliki ciri-ciri berikut, yaitu: disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin sikap.⁴⁸

Dengan adanya disiplin dapat mendatangkan manfaat hidupnya akan tenang, tentram dan teratur. Semua tugas dan pekerjaan akan selesai tepat waktu, dan manfaat dari disiplin yaitu menguntungkan diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

d. Percaya Diri

Percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya.⁵⁰ Percaya diri merupakan penilaian positif terhadap diri sendiri terkait kemampuan yang kita miliki untuk menghadapi berbagai keadaan dan rintangan. Serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong pribadi untuk meraih keberhasilan serta kesuksesan dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.⁵¹ Adapun contoh percaya diri di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:

⁴⁸ Risma, dkk, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa", (Jurnal Bening, Vol. 4, No. 1, 2020), 90.

⁴⁹ Monawati, dkk, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh," (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah, Vol. 1, No. 1, 2016), 25.

⁵⁰ Lauster P, *The Personality Test*, (London: Part Book), 4.

⁵¹ Mirhan, "*Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*", (Jurnal Olahraga Prestasi, Vol. 12, No. 1, 2016), 88.



Gambar 4.5 1:37:43 – 1:37:52



Gambar 4.6 menit 1:37:52

Dialog

Jyoti : Jika kita menolaknya ini akan membuktikan bahwa sekolah kita benar dan kita salah. Kami harus menerima tantangan ini, benarkah kakak?

Sunil : Kakak aku sarankan untuk tidak menerima semua ini, semua orang tahu apa kebenarannya.

Vidya : “Kami siap menerima ini”

Jyoti : “Kami harus menerima tantangan ini, jika kita menolak itu akan membuktikan pihak sekolah benar dan kita salah”

Denotasi : Jyoti dan Vidya dengan percaya diri menerima tantangan yang diberikan oleh Kamini untuk mengikuti sebuah kuis.

Konotasi : Dalam cuplikan gambar di atas terdapat sikap percaya diri yang dilakukan oleh Jyoti dan Vidya untuk membuktikan bahwa mereka tidak bersalah.

Analisis isi di film *Chalk N Duster* pada menit 1:37:43 – 1:37:52, latar tempat di rumah sakit, menceritakan Vidya yang sedang sakit dan Jyoti percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki, meskipun suami Jyoti dan putri Vidya melarang mereka berdua untuk menerima tantangan yang diberikan oleh Kamini karena mereka berdua takut Jyoti dan Vidya tidak mampu menerima tantangan yang diberikan oleh Kamini, tetapi Jyoti dan Vidya tidak mendengarkan dan dengan percaya diri menerima tantangan, Vidya dan Jyoti menerima tantangan karena mereka tahu potensi yang dimiliki oleh diri mereka, sehingga dalam mengambil sebuah tindakan maupun keputusan mereka tidak terlalu merasa khawatir. Mereka yakin dapat melakukan hal-hal sesuai keinginan mereka dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka ambil. Vidya dan Jyoti menerima tantangan untuk mengikuti kuis untuk membuktikan bahwa mereka adalah guru yang kompeten. Di dalam Al-Quran dijelaskan tentang percaya diri dengan jelas di dalam beberapa ayat seperti dalam surat Ali-Imran ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

...”Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab paling tinggi (derajatnya), jika kamu beriman”...(Q.S Ali Imran:139).⁵²

Firman Allah Swt di atas dapat dikelompokkan sebagai ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang muslim yang memiliki nilai positif di dalam dirinya serta memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan yang dimiliki. Dengan percaya diri artinya orang tersebut mengenal dirinya sendiri. kehidupan seorang individu sangat ditentukan dari cara berfikirnya, apabila ia merasa dirinya sebagai orang yang penakut begitupun sebaliknya.⁵³

e. Kesabaran

Sabar berasal dari kata *Shabara, Yashbiru, Shabran* yang berarti ketundukan dan penerimaan atas apa yang telah diberikan oleh Allah baik itu kebahagiaan maupun kesedihan.⁵⁴ Sebagai seorang manusia yang hidup di bumi sebagai khalifah sudah pasti ada saja cobaan yang menimpa manusia, di saat musibah datang kita harus selalu bersabar dan memohon ampun serta pertolongan kepada Allah.⁵⁵ Adapun

⁵² Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 67.

⁵³ Agus Suharno, Siti Fitriana, “Memahami Diri Sendiri untuk Mmembangun Rasa Percaya Diri dengan Cepat dalam Berbagai Situasi”, (Jurnal Ilmiah Majalah Lontar, 2008), 8.

⁵⁴ Bahrus Surur, *Indahnya Sabar Penyejuk Hati Di Kala Gundah*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 13.

⁵⁵ Muhammad Fajar Adyatama, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku Catatan Motivasi Seorang Santri (Karya Habibuurahman El-Shihrazy)”, *Tarbiyah Islami: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 12, No. 98. 57.

contoh sabar di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.7 menit 31:17 – 37:35

Dialog

Para guru : “Tidak ada kursi di kelas kami”

Denotasi : “Kepala sekolah yang mengeluarkannya, dia bilang kursi harus dibuang dari kelas untuk mengajarkan disiplin, tidak ada argument, kembali ke kelas kalian cepat!”

Denotasi : Para guru tidak bisa berbuat apapun meski kursi tempat mereka duduk diambil dari kelas, mereka hanya bisa pasrah dan bersabar atas ketidakadilan yang terjadi di sekolah Kantaben.

Konotasi : Terdapat nilai kesabaran di dalam sikap para guru, karena setelah kursi di ambil mereka mengajar sambil berdiri dalam waktu yang cukup lama.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 31:17 – 37:35, latar tempat di sekolah Kantaben, menceritakan para guru bertanya atas hilangnya kursi dari ruang kelas kepada petugas sekolah,

lalu petugas yang merupakan anak buah Kamini datang memberitahu mereka bahwa Kamini selaku kepala sekolah memerintahkan untuk mengambil kursi dari kelas untuk mengajarkan kedisiplinan kepada guru. Para guru tidak bisa melakukan apapun dan akhirnya mereka mengajar sambil berdiri dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan banyak guru yang sudah lanjut usia kelelahan. Para guru tidak bisa berbuat banyak dan hanya pasrah serta sabar menerima setiap ketidakadilan yang dilakukan Kamini. Allah Swt berfirman di dalam surat Q.S Ali Imran ayat 200 yang menjekaskan tentang orang-orang beriman untuk bersabar dan tetap bersiap-siaga, serta perintah bertaqwa kepada Allah agar beruntung.

Di dalam Al-Quran sabar menempati posisi istimewa, karena memang sabar seringkali sulit untuk diterapkan di dalam kehidupan karena terkadang kita lebih terbawa pada emosi. Kesabaran manusia ada beberapa tingkatan yaitu: sabar dalam menghadapi musibah, sabar dalam ketaatan, sabar dalam menghindari diri dari perbuatan maksiat.⁵⁶

f. Bijaksana

Bijaksana adalah sebuah tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang terkait dengan suatu hal, tidak berfokus pada diri sendiri melainkan pada tujuan bersama, mampu mempertimbangkan dampak yang akan terjadi baik jangka pendek

⁵⁶ Abdul Syukur, Dahsyatnya Sabar Syukur, Ikhlas dan Tawakkal, (Yogyakarta: Safirah, 2016), 4.

maupun jangka panjang, serta membawa dampak positif untuk semua orang.⁵⁷ Adapun contoh bijaksana di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.8 menit 1:16:49 - 1:17:36

Dialog

Jyoti : “Sistem kita, khususnya sistem pendidikan kita sangat jelek.

Bhairavi, bahkan setelah bekerja keras guru tidak memiliki jaminan kerja, mereka dapat dipecat kapan saja”

Bhairavi : “Apakah begitu?”

Jyoti : “Tidak hanya itu, mereka juga menyebut kita tidak mampu, sama seperti sekolah Kantaben memecat ibu Vidya, tidak ada yang peduli tentang kualifikasi guru tertentu atau tentang pengalamannya. Yang mereka pedulikan hanya membayar gaji lebih sedikit. Dan orang yang tidak terlatih dan tidak berkualifikasi diangkat dari tempat mereka”

Bhairavi : “Itu sangat menyedihkan”

⁵⁷ Diane Tillman, *Living Values Activities for Young Adults*, 121.

Denotasi : Jyoti mengambil tindakan untuk memberitahu publik tentang apa yang terjadi di sekolah Kantaben mengenai tindakan Kamini yang semena-mena, dan bobroknya sistem pendidikan di India

Konotasi : Terlihat dalam cuplikan gambar tersebut sikap bijaksana Jyoti dengan mengungkapkan kebenaran tentang kamini, dan Jyoti melakukan itu untuk guru-guru yang mengajar namun tidak dihargai dan diperlakukan semena-mena.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 1:16:49 - 1:17:36 latar tempat di sebuah studio televisi, menceritakan saat Jyoti mengambil tindakan untuk memberitahu publik tentang apa yang terjadi di sekolah Kantaben mengenai tindakan Kamini yang semena-mena, dan bobroknya sistem pendidikan di India. Jyoti melakukan itu bukan hanya untuk dirinya sendiri, melainkan untuk semua orang yang bekerja sebagai guru dan tidak mendapat hak yang sesuai dengan beban kerja mereka.

Adapun contoh lain yang memperlihatkan sikap bijaksana di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada menit 12:54 – 12:58. Yang berlatar tempat di rumah Jyoti, memperlihatkan Jyoti sedang berolahraga dan menjaga kesehatan serta kebugaran tubuhnya, Jyoti melakukan olahraga supaya tubuhnya tetap sehat dan bugar. Salah satu bentuk kebijaksanaan adalah mencintai diri sendiri, dan menjaga kesehatan tubuh. Mencintai atau menghargai diri sendiri dapat diartikan sebagai perwujudan rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah Swt. Hal itu sesuai dengan firman Allah pada Q.S Luqman ayat 12.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

...”Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji”...(Q.S Luqman:12).⁵⁸

Rasa syukur dan mencintai diri sendiri serta menghargai diri sendiri merupakan sesuatu moral yang sangat diperlukan untuk diri sendiri. menghargai diri sendiri bisa membuat kita penuh rasa syukur. Selain itu batin akan merasa bahagia, tumbuh rasa kepercayaan diri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.⁵⁹

g. Hati-Hati

Hati-hati atau mawas diri merupakan bentuk kewaspadaan, cermat, perlahan, untuk mencegah kesalahan atau kecelakaan yang dapat terjadi.⁶⁰ Sikap hati-hati digunakan ketika mengambil keputusan yang dinilai penting, saat berkendara di jalan supaya tidak kecelakaan, saat bermain supaya tidak terjatuh, maupun saat memotong sesuatu agar tidak terkena pisau. Sikap hati-hati sangat diperlukan dimanapun dan kapanpun. Adapun contoh hati-hati di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:

⁵⁸ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 412.

⁵⁹ Khazana, “Mencintai Diri Sendiri, Wujud Rasa Syukur Kepada Allah,” Januari 16, 2022, <https://www.ngaderes.com/khazanah/pr-3592413002/mencintai-diri-sendiri-wujud-rasa-syukur-kepada-allah>.

⁶⁰ Anissa dkk, “Analisis Nilai Moral Pada Film “Say I Love You” Karya Faozab Riza”. *Jurnal Bastaka Universitas Balikpapan* Vol.5, No. 1, 2022.



Gambar 4.9 menit 14:00 – 14:20

Dialog

Jyoti : “Kakak pegangan yang erat!”

Denotasi : Jyoti menyuruh Vidya untuk berpegangan yang erat karena jalanan ramai dan Jyoti mengemudikan motornya dengan kencang namun hati-hati.

Konotasi : Terlihat cuplikan dalam gambar tersebut terdapat sikap hati-hati yang dilakukan Jyoti dengan memakai helm dan menyuruh Vidya untuk berpegangan.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 14:00 – 14:20, berlatar tempat di jalan raya, menceritakan Jyoti dan Vidya sedang mengendarai sepeda motor memakai helm di jalan raya untuk pergi mengajar di sekolah Kantaben. Jyoti sangat berhati-hati dalam mengemudikan sepeda motornya karena Jyoti takut terjatuh dan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan kepada dirinya. Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt surat An-Nisa ayat 94 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ
 أَلْفَىٰ إِلَيْكُمْ أَسْلَمَ

...”Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan “salam” (Q.S An-Nisa:94).⁶¹

Dari ayat di atas kita diharuskan untuk hati-hati karena hati-hati adalah kunci dari keselamatan, terutama keselamatan saat berkendara. Tidak lupa sebelum berkendara hendaknya membaca doa naik kendaraan, dan saat di jalan hendaknya kita selalu melantunkan selawat kepada nabi Muhammad. Selain itu sikap hati-hati juga mengajarkan supaya kita selalu bersikap waspada terhadap apapun karena kita tidak tahu musibah yang nanti akan terjadi di dalam hidup, sebagai manusia kita tidak tahu apa yang akan terjadi dalam lima menit kedepan, maka sebab itu kita harus selalu hati-hati.

2. Nilai Moral Sosial

Macam-macam nilai moral sosial antara lain: kasih sayang, solidaritas, kebersamaan, kepedulian sosial. Berikut adalah penjelasan nilai moral sosial yaitu:

a. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu perasaan tulus yang lahir dari jiwa, tanpa ada motivasi atau keinginan yang menyangkut kepentingan diri. Kasih sayang adalah sikap menanamkan memberi yang ikhlas tanpa pamrih. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal kasih sayang,

⁶¹ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 93.

karena peran orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Dengan adanya komunikasi yang baik dan kasih sayang yang cukup anak akan merasa diperhatikan serta tidak ada kekhawatiran baginya untuk menjalani kehidupan dengan baik. Adapun contoh kasih sayang dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.10 menit 27:10 – 27:15

Dialog

Vidya : “Ambilah ini”

Denotasi : Vidya dan keluarganya menghabiskan waktu bersama, mereka saling berbagi makanan dan bersenda gurau

Konotasi : Terlihat pada cuplikan gambar di atas terdapat rasa kasih sayang yang sangat tinggi di dalam keluarga, selain itu Vidya dan keluarganya tidak malu untuk mengatakan sayang. kepada satu sama lain.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 27:10 – 27:15, latar tempat di rumah Vidya, menceritakan Vidya dan keluarganya menghabiskan waktu bersama, mereka saling berbagi makanan dan

bersenda gurau. Selain itu Vidya dan suaminya juga tidak malu untuk mengungkapkan dan mengatakan rasa kasih sayangnya kepada sang anak yaitu Shilpa. Dalam adegan lain wujud kasih sayang yang ada di film *Chalk N Duster* saat Jyoti dan keluarganya menghabiskan waktu di tengah hujan sambil bersenda gurau dan makan jagung rebus yang dijual di jalanan, Jyoti dan keluarganya juga saling berbagi jagung rebus yang mereka makan. Dijelaskan dalam Al-Quran tentang kasih sayang yang tertuang dalam Q.S Al-Baqarah ayat 233 yang berarti.

“Para ibu hendaklah menyusuhkan anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang mau menyempurnakan penyusuannya”.⁶²

Dari ayat tersebut menunjukkan kewajiban seorang ibu dan juga menunjukkan kasih sayang seorang ibu terhadap anak-anaknya dengan cara menyusui mulai dari bayi sampai sang anak berusia 2 tahun, orang tua bersusah payah membesarkan anaknya.

b. Solidaritas

Solidaritas adalah sifat (perasaan), sifat satu rasa (senasip), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya.⁶³ Solidaritas adalah suatu hubungan yang terikat dengan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Menolong orang lain jangan menunggu kita kaya atau mempunyai uang, menolong orang bisa dengan apa saja, menolong bisa dengan tenaga, pikiran. Adapun contoh

⁶² Depag RI, Al-Quran dan Terjemahan, 37.

⁶³ Departemen Pendidikan Nasional, 2007. 1085.

solidaritas dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.11 menit 1:9:13 – 1:9:20

Dialog

Rekan guru Vidya : “Manjeet terima ini (menyerahkan uang)”
 Manjeet : “Terimakasih “
 Petugas sekolah : “Bu ini dari kami untuk ibu Vidya (menyerahkan sejumlah uang)”
 Manjeet : “Terimakasih, mari kita berikan ini semua untuknya malam ini, dia akan membutuhkannya”

Denotasi : Teman-teman Vidya menyumbangkan penghasilan mereka untuk biaya pengobatan Vidya. Bukan hanya membantu biaya rumah sakit, teman-teman Vidya juga secara bergantian menjaga Vidya di rumah sakit.

Konotasi : Terlihat pada cuplikan gambar di atas terdapat nilai solidaritas yang sangat kuat saat teman-teman Vidya menyumbangkan penghasilan mereka untuk membantu biaya pengobatan Vidya.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada menit 1:9:13 – 1:9:20 latar tempat di sekolah, menceritakan rekan-rekan Vidya dengan

sukarela menyumbangkan sedikit penghasilan merelakan untuk biaya berobat Vidya, bahkan petugas kebersihan sekolah juga menyumbangkan sedikit penghasilan mereka untuk membantu biaya pengobatan Vidya. Sikap solidaritas sesuai dengan surat Al-Ma'un ayat 1-4 menjelaskan tentang hal yang sangat penting dalam keberagaman kita, yaitu pentingnya solidaritas sosial.

c. Kebersamaan

Kebersamaan adalah sebuah ikatan yang terbentuk karena asas kekeluargaan atau persaudaraan. Sikap kebersamaan adalah menjalin hubungan baik dengan orang lain. kebersamaan ada jika kita punya sikap baik.⁶⁴ Kebersamaan memiliki aspek saling berbagi hidup, berbagi aspirasi dan tujuan atau arah bersama. Kebersamaan

menumbuhkan rasa kekeluargaan dan solidaritas yang membentuk nilai moral juga mengembangkan etika baik. Adapun contoh kebersamaan dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.12 menit 06:34

⁶⁴ Rumiwati, dkk. Kreatif Tematik Kebersamaan II, (Jakarta: Penerbit Duta, 2019), 23.

Dialog
Manjeet : “Jyoti kamu sangat pandai menirukan Kamini (dibarengi dengan suara tawa rekan-rekan yang lain)”
Denotasi : Jyoti memperagakan gaya bicara Kamini dan meskipun sibuk mengajar Jyoti dan rekan-rekan guru lainnya menyempatkan waktu untuk berkumpul hanya untuk sekedar bersenda gurau.
Konotasi : Terlihat dari gambar di atas terdapat nilai kebersamaan antara Jyoti dan rekan-rekannya di sekolah.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* menit 06:34, latar tempat di sekolah, menceritakan Jyoti menghibur rekan-rekannya yang kelelahan setelah mengajar, kebersamaan di antara Jyoti dan rekan-rekan guru di tengah kesibukan mengajar mereka membawa kebahagiaan.

Kebersamaan perlu diciptakan dan diusahakan secara sadar dengan harapan buah dari kebersamaan adalah keintiman. Yang terpenting adalah kebersamaan, bukan tentang apa yang dilakukan, kebersamaan kadang tidak membutuhkan banyak kata, namun hati kita merasakan kehangatan dan kedekatan. Allah Swt berfirman dalam QS. surat Al-Hasyr ayat 14 yang berbunyi:

لَا يُقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا

...”Tidak aka nada yang mampu membiasakan umat Islam, apabila ia menjaga kebersamaan”...(QS Al-Hasy:14).⁶⁵

⁶⁵ Depag RI, Al-Quran dan Terjemahan, 547.

Menjaga kebersamaan itu sangatlah penting, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, manusia tidak bisa hidup seorang diri dan tidak bisa melakukan apapun sendirian. Maka oleh sebab itu sangat penting untuk kita menjaga kebersamaan, entah itu kebersamaan dengan teman maupun dengan keluarga.

d. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia.⁶⁶ Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Ada berbagai macam kepedulian sosial salah satunya yaitu tolong menolong. Perilaku tolong menolong dapat dilakukan oleh semua makhluk hidup tanpa memandang ras, suku, dan agama. Perilaku tolong menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditunjukkan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang.⁶⁷ adapun contoh kepedulian sosial tolong menolong di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:

⁶⁶ Sugiyarbini, Pembelajaran Studi Sosial, (Bandung: Alfabeta, 2010), 201.

⁶⁷ I Dewa Gede Udayana Putra dan I Made Rustika, "Hubungan Antara Perilaku Menolong dengan Konsep Diri pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana". *Jurna Psikologi Udayana*, Vol. 2, No.2, 2015, 200.



Gambar 4.13 menit 7:09 – 7:20

Dialog

Vidya: “Tidak ada ketakutan akan Aljabar, ketika kamu memperlajarinya itu penuh dengan kesenangan. Setelah kalian mengetahui nilai X dan Y maka kalian akan mendapatkan nilai yang tinggi. Jadi anak-anak hari ini kita akan menyelesaikan persamaan ini dengan rumus B, O, D, M, A, S”.

Anak-anak: “BODMAS (kurung, kali, tambah, kurang, bagi)”

Denotatif : Vidya memberikan pengajaran kepada anak muridnya dengan metode yang menyenangkan sehingga anak didik Vidya senang mengikuti pembelajaran.

Konotatif : Terlihat dari gambar di atas terdapat nilai kepedulian sosial antara Vidya sebagai seorang guru kepada siswa dengan memberikan pengajaran yang menyenangkan.

Analisis isi si dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.13 adegan menit 7:09 – 7:20, latar tempat di ruang kelas, menceritakan Vidya sedang mengajar mata pelajaran matematika dengan metode yang

menyenangkan dengan menyanyi supaya anak didik dapat menghafal rumus dengan mudah. Karena kebanyakan anak tidak menyukai mata pelajaran matematika. Sebagai seorang guru Vidya memberikan pengajaran yang baik untuk anak didiknya dan termasuk kedalam kepedulian sosial karena vidya peduli kepada setiap anak didiknya, hal itu sesuai dengan firman Allah Swt. Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

...“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmy, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan diala yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”... (QS An-Nahl:45).⁶⁸

Pada surat An-Nahl ayat 125, Allah memerintahkan Nabi Muhammad menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan agama Islam. Siapapun yang ingin berilmu, raihlah pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Adapun contoh lain dari perilaku tolong menolong yang ada di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:

⁶⁸ Depaq RI, Al-Quran dan Terjemahan,



Gambar 4.14 menit 10:13 – 10:25

Dialog

Vidya : “Nak kenapa kamu tidak belajar”

Anak lelaki : “Aku belajar bibi, tapi matematika begitu sulit, dan papa tidak memberiku kelas tambahan”

Ayah : “Aku hanya seorang pengemudi taksi”

Vidya : “Aku akan mengajarnya”

Ayah : “Siapa kau..?”

Vidya : “Aku seorang guru, suruh dia datang ke rumahku pukul 7 malam. Aku akan mengajarnya secara gratis”

Denotasi : Vidya menolong seorang anak lelaki yang dipukul oleh ayahnya karena meminta kelas tambahan, tetapi ayah anak itu tidak bisa membiayai kelas tambahan yang diinginkan anaknya.

Konotasi : Terlihat dari gambar di atas terdapat nilai moral tolong menolong dalam diri Vidya yang melindungi anak lelaki dari pukulan ayahnya, Vidya juga menawarkan untuk memberikan kelas tambahan secara gratis.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.14 adegan menit 10:13 – 10:25, latar tempat di jalanan, menceritakan Vidya hendak pulang menuju rumahnya, namun langkah Vidya terhenti saat melihat seorang anak lelaki hendak dipukul oleh ayahnya, Vidya menolong anak lelaki yang dia temui di jalanan dan menanyakan alasan kenapa sang ayah hendak memukul anaknya, ayah tersebut memberitahu Vidya alasan kenapa ia hendak memukul anaknya karena mendapat nilai matematika yang jelek dan sang anak meminta kelas tambahan, tetapi ayah tersebut hanyalah seorang supir taksi jadi ayah tersebut tidak punya uang untuk menuruti keinginan sang anak. Kemudian Vidya menawarkan untuk memberinya bimbingan gratis tanpa bayaran asalkan ayah tersebut tidak memukul anak lelakinya.

Tolong menolong adalah sikap terpuji, dapat dilakukan dengan apa saja, kita bisa menolong orang lain dengan kemampuan yang kita miliki, dengan tenaga, maupun dengan pikiran.⁶⁹ Di dalam surat Al-Maidah ayat 2 dijelaskan bahwa manusia harus saling tolong menolong dalam kebaikan, seperti yang dilakukan Vidya pada gambar di atas yaitu memberikan bimbingan gratis kepada anak yang tidak mampu tetapi mempunyai kemauan yang besar untuk belajar. Manusia yang memiliki ilmu hendaklah mengamalkan ilmu yang ia miliki untuk orang lain, orang yang berbuat baik akan mendapatkan pahala. Adapun contoh lain yang

⁶⁹ Muhammad Fajar Adyatama. 55.

memperlihatkan tolong menolong di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.15 menit 44:18 – 45:10

Dialog

Teman Vidya 1 : “Kau tidak apa kakak..?”

Teman Vidya 2 : “Kakak, apa yang terjadi...?”

Denotasi : Rekan-rekan guru Vidya membantu Vidya yang terkejut dan terkena serangan jantung karena Vidya menerima pemberitahuan bahwa ia dipecat dari sekolah Kantaben.

Konotasi : Dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai moral tolong menolong yang dilakukan oleh rekan-rekan guru kepada Vidya.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Dsuster* pada gambar 4.15 adegan menit 45:54 – 46:10, latar tempat di ruang kelas, menceritakan Vidya sedang mengalami serangan jantung setelah mendapat surat pemecatan oleh Kamini karena dirinya dinilai sebagai guru yang tidak kompeten dan sudah usang. Setelah membaca surat pemecatan,

langsung saja Vidya terkejut dan mendapat serangan Jantung. Dengan penuh kekhawatiran teman-teman Vidya mencoba membantu Vidya.

Dalam Islam, ada sebuah istilah bernama ta'awun yaitu kegiatan tolong menolong dalam kebaikan antar sesama umat muslim. Jadi setiap manusia, khususnya umat muslim, dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain. Adapun contoh lain dari perilaku tolong menolong di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.16 menit 47:03 – 47:17

Dialog

Jyoti: “Kakak tolong jangan tutup matamu kakak. Tolong cepatlah..!”

Denotasi : Jyoti dan Manjeet menolong Vidya yang terkena serangan jantung dengan membawanya ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan.

Konotasi : Terlihat dari gambar di atas terdapat nilai moral tolong menolong antara Jyoti dan Manjeet yang menolong Vidya dengan membawanya ke rumah sakit.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.16 adegan menit 47:03 – 47:17, latar tempat di rumah sakit, menceritakan Jyoti dan rekan-rekan Vidya yang lain membawa Vidya yang mengalami serangan jantung ke rumah sakit. Vidya segera mendapatkan pertolongan pertama dari dokter namun kondisi Vidya masih belum membaik. Teman-teman Vidya sangat menghawatirkan kondisi Vidya, teman-teman Vidya sangat baik kepada Vidya karena saat masih sehat Vidya juga baik kepada teman-temannya. Maka dari itu hendaklah kita terus menebar kebaikan dimanapun dan kapanpun. Seperti kata pepatah berikut ini:

“Apa yang kamu tanam, itu yang kamu tuai”

Pepatah tersebut merupakan pepatah yang sering kita dengar.

Kamu akan menuai apa yang kamu tabor, berarti hasil yang diperoleh di masa depan pasti dibentuk oleh tindakan yang dilakukan di masa lalu.

Jadi, segala sesuatu yang terjadi adalah hasil dari hal-hal yang telah dilakukan atau perbuatan yang kamu lakukan di masa lalu. Contoh lain

yang menunjukkan tolong menolong, atau peduli di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.17 menit 1:22:35 – 1:22:50

Dialog

Javed : “Tapi ibu tidak berubah sama sekali. Ibu masih menjadi ibu Vidya yang aku kenal. Aku minta maaf bu, sebenarnya aku ada di London sebab itu aku baru tahu kondisi ibu saat ini. tapi sekarang aku disini. Dokter saya ingin seseorang dengannya 24/7 jam, dan terus kabari saya langsung tentang kondisi kesehatannya. Dan dokter tolong pindahkan bu Vidya ke ruang VIP”

Denotasi : Seorang mantan murid Vidya yang sudah sukses datang ke rumah sakit untuk membantu biaya pengobatan Vidya, tidak hanya itu mantan murid Vidya yang bernama Javed memindahkan ruang perawatan Vidya ke ruang VIP

Konotasi : Terlihat dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai moral tolong menolong antara mantan murid Vidya yang sudah sukses dengan membantu biaya pengobatan Vidya di rumah sakit.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.17 adegan pada menit 1:25:35 – 1:23:09, latar tempat di rumah sakit, menceritakan salah seorang murid Vidya yang sudah sukses membantu biaya pengobatan Vidya karena murid Vidya yang memiliki rumah sakit tempat Vidya di rawat. Selain membantu biaya pengobatan, murid Vidya juga menyuruh petugas rumah sakit memindahkan Vidya ke ruang VIP.

Orang yang berilmu apabila meninggal dunia, kematian mereka dianggap sebagai duka yang mendalam. Di alam kubur mereka juga mendapat pahala yang terus mengalir. Hal itu sebagaimana diungkapkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya:

...”Jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang selalu mendoakan”

Guru merupakan orang yang mulia, Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu. Allah menjanjikan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, menjadi seorang guru pasti akan dihormati oleh siswanya maupun orang lain. Seorang guru pasti jasanya akan dikenang sepanjang hayat oleh anak didiknya, dan kesuksesan seseorang tidak lepas dari peran seorang guru yang hebat.

3. Nilai Moral Terhadap Keluarga

Macam-macam nilai moral terhadap keluarga antara lain: penghargaan, cinta berbakti, kerjasama. Berikut penjelasan mengenai nilai moral terhadap keluarga yaitu:

a. Nilai Penghargaan

Nilai penghargaan sangatlah penting ditanamkan di dalam keluarga, nilai penghargaan di dalam keluarga dapat dilakukan dengan membiasakan anak mengenal kualitas pribadi, dan orang tua juga bisa memberikan reward kepada anak atas prestasi yang telah di dapat, atau perbuatan baik yang telah dilakukan oleh anak.⁷⁰ Namun alangkah lebih baik sebelum memberikan reward kepada anak atau orang lain, lebih baik kita memberikan reward kepada diri sendiri terlebih dulu.⁷¹

Adapun contoh nilai penghargaan di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.18 menit 11:47 – 11:50

⁷⁰ Purwaningsih Endang, “Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral”, 52.

⁷¹ Purwaningsih Endang, “Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral” 51-52.

Dialog	
Shilpa	: “Ayah hasil CA tahun ini hanya 7%, dan dua tahun kemudian adalah ujianku juga”
Manohar	: “Aku tidak khawatir, dua tahun lagi akan ada papan tergantung di luar kantor putriku “Shilpa Manohar Sawant Akuntan” Kamu pasti bisa nak”
Denotasi	: Manohar memberikan motivasi dan penghargaan atas usaha putrinya yang telah mendapatkan hasil ujian, manohar melakukan itu supaya Shilpa tetap semangat belajar dan menghadapi ujian kelulusannya yang akan datang.
Konotasi	: Dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai penghargaan yang diberikan manohar kepada putrinya yang bernama Shilpa.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.18 adegan pada menit 11:47 – 11:50, latar tempat di rumah Vidya, menceritakan saat putri Vidya yang bernama Shilpa menceritakan hasil ujian kepada Vidya dan manohar, suami Vidya yaitu Manohar memberikan semangat dan pujian atas kerja keras serta kekhawatiran putrinya yang takut tidak lulus ujian. Manohar sebagai ayah meyakinkan putrinya bahwa dia bisa lulus dalam ujiannya. Dan setelah mendengar ucapan ayahnya Shilpa merasa lebih tenang dan percaya diri bahwa dia bisa lulus dengan nilai bagus di dalam ujian yang akan dia lakukan.

Pemberian penghargaan kepada anak akan membangkitkan semangat belajar, rasa percaya diri, dan dapat meningkatkan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan. Dalam memberikan penghargaan atau reward kepada anak diperlukan indikator-indikator. Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa indikator yakni: 1) pujian, 2) penghormatan, 3) hadiah, 4) tanda penghargaan.

b. Nilai cinta

Cinta adalah prinsip yang menciptakan dan mempertahankan sebuah hubungan yang mendalam dan mulia. Nilai cinta dapat ditanamkan di dalam keluarga dengan menanamkan dan membiasakan untuk saling menyayangi, saling mengerti antar anggota keluarga.⁷²

Rasa cinta di dalam keluarga sangatlah penting untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Adapun contoh nilai cinta di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.19 menit 36:40 – 36:48

⁷² Diane Tillman, *Living Values Activities for Young Adults*, 66.

Dialog
<p>Manohar : “Dia (Vidya) akan selalu melakukan pelayanan sosial, bahkan setelah dia berhenti bekerja”</p> <p>Shilpa : “Tapi tidak hari ini bu, aku akan menyuruh anak-anak pulang karena ibu lelah”</p>
<p>Denotasi : Shilpa dan manohar sangat perhatian kepada Vidya yang kelelahan sepulang mengajar, ditambah kakiknya membengkak karena berdiri dalam waktu yang cukup lama.</p>
<p>Konotasi : Terlihat dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai cinta yang ada di dalam keluarga Vidya, hal itu terlihat dari perlakuan putri dan suami Vidya kepadanya.</p>

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.19 adegan pada menit 36:40 – 36:48, latar tempat di rumah Vidya, menceritakan perhatian Shilpa dan Manohar kepada Vidya, kebahagiaan juga terpancar di wajah Manohar dan Vidya, meskipun rumah tangga mereka sudah terjalin cukup lama tetapi rumah tangga mereka tetap harmonis penuh dengan cinta kasih, karena Manohar dan Vidya saling terbuka dan menghabiskan waktu bersama di tengah kesibukan, komunikasi mereka juga berjalan dengan baik, selain itu mereka juga saling terbuka mengenai permasalahan yang di hadapi, dan mencari jalan keluar bersama. Di dalam rumah tangga sangatlah penting untuk menghabiskan waktu bersama dan menjaga komunikasi karena di dalam keluarga dibutuhkan cinta kasih, dan kebersamaan.

Menghabiskan waktu berkualitas bersama sangatlah penting dalam keluarga, keluarga juga harus saling terbuka satu sama lain, di dalam keluarga juga harus saling mengerti dan saling menghibur. Allah Swt berfirma di dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

...”Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir”...⁷³

Ayat di atas menunjukkan bahwa berkeluarga bukan semata-mata memadu kasih, menyatukan dua insan dan dua keluarga yang berbedaa, melainkan sebuah komitmen kuat untuk setia dalam ikatan pernikahan sebagai mitsaqan ghalidan dan sekaligus sebagai manifestasi kemahakuasaan Allah dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah.

c. Berbakti dan peduli

Berbakti dapat dimaknai sebagai berbuat baik, menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan memperhatikan keadaan orang tua serta tidak melakukan perbuatan buruk terhadap mereka⁷⁴. Berbakti kepada orang tua bersifat wajib, sebagai seorang anak yang lahir dari rahim seorang ibu, dan ayah yang susah payah mencari nafkah untuk keluarganya, kita

⁷³ Depag RI, Alquran dan Terjemahannya, 30.

⁷⁴ Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis” Jurnal Riset Agama, Vol. 2, No, 1, 2021. 48.

harus berbuat baik kepada kedua orang tua kita, baik kepada orang tua yang masih hidup maupun yang sudah tiada.

Nilai berbakti di dalam keluarga juga sangat penting, nilai berbakti harus ditanamkan sejak dini karena berbakti atau sikap kepedulian yang ditanamkan sejak dini akan berdampak kelak. Orang tua juga harus menanamkan nilai rendah hati, dan rasa hormat kepada anak. Dengan adanya keseimbangan rasa hormat diri dan rendah hati, maka ada penerimaan dan penghargaan kualitas seseorang di dalam diri anak. Adapun contoh berbakti di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.20 menit 43:12 – 43:30

Dialog

Shilpa : “Minumlah air, ibu tidak sehat. Ibu kenapa kakimu bengkak?

Aku akan ambulkan air panas. Berhenti saja ibu, berapa lama ibu akan bekerja? Ibu sudah cukup bekerja, bersitirahatlah sekarang”

Vidya : Hanya sampai kuliah akuitansimu selesai. Hanya dua tahun

lagi, maka kau akan dapat penghasilan dan aku akan beristirahat.
Denotasi : Shilpa membawakan air untuk ibunya yang kelelahan setelah pulang bekerja.
Konotasi : Dari gambar di atas terdapat nilai moral berbakti kepada orang tua yang dilakukan Shilpa kepada Vidya dengan mengambilkan air setelah melihat ibunya kelelahan dan memijat kakinya.

Analisis isi film *Chalk N Duster* pada gambar 4.20 adegan pada menit 43:12 – 43:30, latar tempat di rumah Vidya, menceritakan Shilpa sangat perhatian kepada ibunya, hal itu ditunjukkan saat Shilpa mengambilkan air hangat untuk kaki Vidya yang bengkak, Shilpa juga mengambilkan air untuk Vidya minum. Bahkan Shilpa juga memijat kaki Shilpa yang bengkak. Shilpa sangat menyayangi ibunya hal itu terlihat saat Shilpa menyuruh Vidya untuk berhenti bekerja dikarenakan Vidya sering pulang dalam keadaan lelah dan kakinya bengkak karena kelelahan, ditambah jam mengajar yang banyak serta tidak disediakan kursi untuk guru yang mengajar di sekolah Kantaben, jadi guru-guru mengajar dengan berdiri dalam waktu yang cukup lama. Sehingga banyak guru-guru yang sudah lanjut usia kelelahan sesuai mengajar. Adapun contoh lain yang mencerminkan sikap berbakti kepada orang tua di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.21 menit 37:36 – 37:43

Dialog

Shilpa : “Liburlah ke sekolah dan beristirahat. Kalau tidak, demam ibu akan memburuk”

Vidya : “Tidak, 99 belum terlalu buruk. Aku akan libur jika panasku mencapai 100. Berikan saja ibu obat untuk demam”

Shilpa : “Ibu,!”

Denotasi : Shilpa menyuruh Vidya yang sedang sakit karena kelelahann bekerja Shilpa menyuruh Vidya untuk libur bekerja karena Shilpa khawatir kepada Vidya

Konotasi : Terlihat dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai kepedulian yang ada pada diri Shilpa yang menyuruh ibunya yang sedang sakit untuk libur bekerja.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.21 adegan menit 37:36 – 37:43, latar tempat di rumah Vidya, menceritakan Shilpa sangat peduli kepada ibunya yang sedang sakit. Shilpa sangat mengkhawatirkan kondisi Vidya dan melarangnya untuk pergi bekerja

karena Vidya sedang demam, tetapi Vidya tetap memaksa Shilpa supaya membiarkannya pergi bekerja dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang guru.

Sebagai seorang anak tentu saja siapapun pasti akan khawatir melihat orang tua jatuh sakit, pasti anak ingin merawat orang tua, dan menyuruhnya beristirahat supaya orang tua lekas sembuh. Anak memang harus berbakti dan peduli kepada orang tua apalagi kepada seorang ibu, karena seorang ibu yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui. Hal itu sesuai dengan Q.S Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَيَّ وَهَنًا وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

...“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”... (QS Luqman ayat 14)⁷⁵.

Di dalam surat Luqman ayat 14 dijelaskan tentang pengorbanan seorang ibu mulai dari mengandung selama sembilan bulan, melahirkan yang mempertahankan nyawa, sampai menyusui serta mengasuh dan membesarkan anak seorang diri. Sebagai seorang anak sudah seharusnya kita menyayangi dan merawat kedua orang tua karena sejatinya orang yang bertambah tua akan kembali seperti anak kecil lagi.

⁷⁵ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 421.

d. Kerjasama

Kerjasama terjadi saat orang bekerja bersama mencapai tujuan bersama. Kerjasama membutuhkan pengenalan akan nilai dari keikutsertaan semua pribadi dan bagaimana mempertahankan sikap baik.⁷⁶ Kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁷⁷ Adapun contoh kerja sama di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.22 menit 1:39:03

Dialog

Vidya : “Jyoti aku akan menjawab lebih dulu, setelah itu kamu bisa menjawab pertanyaan selanjutnya”

Jyoti : “Baik kakak”

Denotasi : Jyoti dan Vidya secara bergantian dan bekerjasama menjawab soal yang diberikan oleh host dalam kompetisi yang

⁷⁶ Diane Tillman, *Living Values Activities for Young Adults*, 262.

⁷⁷ Amalia Rizki Putri, “Kerjasama dan Kekompakan Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi”, *Jurnal Edufisika*, Vol. 3, No. 2, 2018, 33.

diadakan untuk membutuhkan apakah mereka berdua guru yang kompeten.

Konotasi : Terlihat dari cuplikan gambar diatas terdapat nilai kerjasama yang dilakukan oleh Jyoti dan Vidya supaya mereka memenangkan kompetisi kuis.

Analisis isi di dalam film *Chalk N Duster* pada gambar 4.22 adegan menit 1:39:03, latar tempat di studio televisi, menceritakan Jyoti dan Vidya bekerja sama untuk bisa menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan kepada mereka, Vidya dan Jyoti saling meyakinkan bahwa jawaban yang mereka pilih benar. Tidak hanya itu Vidya juga meminta bantuan dari kepala sekolah sebelumnya untuk membantunya serta Jyoti untuk menjawab pertanyaan yang jawabannya dia tidak tahu.

Kerjasama dapat dilakukan dimanapun dan kapan pun, agar terjalin kerjasama yang baik terdapat beberapa komponen yang dapat mendukung terjalinnya sebuah hubungan kerjasama seperti, setiap anggota harus sadar dan yakin dengan kemampuan masing-masing, setiap anggota harus mengerti dan memahami masalah yang dihadapi, setiap anggota harus saling berkomunikasi, setiap anggota harus mengerti kesulitan dan kelemahan orang lain, perlu adanya koordinasi, adanya keterbukaan dan kepercayaan, melibatkan orang lain.⁷⁸

Dari pemaparan data di atas peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan moral terdapat film *Chalk N Duster* memiliki keterkaitan

⁷⁸ Sri Wiranti Setiyani, "Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok)",(Jurnal STIE Semarang, Vol. 4, No. 3, 2012), 63.

dengan materi akidah akhlak kelas X MA. Nilai-nilai moral yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas X MA akan dijelaskan pada penjelasan selanjutnya.

B. Relevansi Nilai-Nilai Moral dalam Film *Chalk N Duster* Karya Jayant Gilatar dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X MA

Relevansi bermakna hubungan, atau kaitan, maka yang dimaksud di sini adalah keterkaitan nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X. Dari hasil penelitian di atas terdapat beberapa adegan maupun dialog yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam film *Chalk N Duster*. Nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster* ada 3 yaitu, Nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral terhadap keluarga, dan nilai moral sosial.

Di dalam materi akidah akhlak sangatlah erat kaitannya dengan tingkah laku manusia, moral juga sangat erat kaitannya dengan tingkah laku manusia. Persamaan keduanya terletak pada pengertian yang sama-sama membimbing tingkah laku manusia. Yang membedakan, moral dan akhlak yaitu, moral bersumber pada pikiran dan ketentuan manusia, sedangkan akhlak sumbernya pada Al-quran.

Untuk mengetahui relevansi diantara nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA penulis telah mengumpulkan data tentang nilai-nilai pendidikan moral dalam film *Chalk N Duster* yang telah dikategorisasikan berdasarkan moral menurut objeknya. Berikut adalah

hasil pembahasan dari hasil penelitian nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA.

Tabel 4.1
Temuan penelitain nilai moral di dalam film *Chalk N Duster*

Fokus Penelitian	Temuan
<p>Nilai-Nilai Moral Dalam Film <i>Chalk N Duster</i> Karya Jayant Gilatar</p>	<p>Nilai Moral Terhadap Diri Sendiri: 1) kejujuran, 2) keteguhan, 3) disiplin, 4) percaya diri, 5) kesabaran, 6) bijaksana, 7) hati-hati.</p>
	<p>Nilai Moral Sosial: 1) penghargaan, 2) cinta, 3) birrul waliddain (berbakti), 4) kerjasama.</p>
	<p>Nilai Moral Terhadap Keluarga: 1) kasih sayang, 2) solidaritas, 3) kebersamaan, 4) kepedulian sosial.</p>

Nilai moral yang terdapat di dalam film *Chalk N Duster* menunjukkan contoh nilai moral yang mudah dipahami oleh para pemirsanya, seperti nilai moral terhadap diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral terhadap keluarga. Nilai-nilai moral yang ada di film *Chalk N Duster* dapat dijadikan penguatan materi yang ada pada materi akidah akhlak kelas X MA pada bab berikut:

1. Materi bab 1 : Ayo menghindari sifat tercela
2. Materi bab 4 : Hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru

3. Materi bab 8 : Ayo menundukkan nafsu syahwat dan gadhab
4. Materi bab 9 : Menerapkan hikmah iffah, Syaja'ah dan adalah sebagai pembentuk akhlak karimah.
5. Materi bab 10 : Ayo menjauhi perilaku tercela
6. Materi bab 11 : Menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.⁷⁹

Berikut relevansi materi akidah akhlak kelas X MA dengan film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar yang diambil oleh peneliti:

Tabel 4.3
Temuan hasil penelitian relevansi nilai-nilai moral dalam film Chalk N Duster karya Jayant Gilatar dengan materi akidah akhlak kelas X MA

NO	Relevansi	Materi
1.	Nilai moral terhadap diri sendiri	Relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 1, menghindari sifat tercela
2.	Nilai moral keluarga dan sosial	Relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 4, hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru.
3.	Nilai moral terhadap diri sendiri	Relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 8, menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab.
4.	Nilai moral terhadap diri sendiri	Relevan dengan materi akidah akhlak

⁷⁹ Nurul Hidayah, Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020)

		kelas X MA bab 9, menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah, dan adalah sebagai pembentuk akhlak karimah.
5.	Nilai moral terhadap diri sendiri dan sosial	Relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 10, menjauhi perilaku tercela.
6.	Nilai moral sosial	Relevan dengan materi akidah Akhlak kelas X MA bab 11, menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.

Dari tabel di atas berikut penjelasan mengenai setiap nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* yang relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA:

1. Materi Bab I : Menghindari sifat tercela

Sifat tercela adalah sifat yang sangat merugikan diri sendiri maupun orang lain, dalam ajaran Islam perbuatan tersebut sangatlah bertentangan. Tingkah laku tercela adalah perbuatan yang tidak Allah Swt ridhoi. Macam-macam sifat tercela yaitu: hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya'⁸⁰

Dari sifat-sifat di atas sangatlah tidak patut dicontoh, sifat-sifat di atas sangat berbahaya dan dapat membawa kita ke dalam api neraka dan menyebabkan kehancuran dunia. Adapun contoh orang yang menghindari

⁸⁰ Nurul Hidayah, 5-12.

sifat tercela di dalam Film *Chalk N Duster* di tampilkan pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.23 adegan menit 1:00:06 – 1:00:12.

Pada gambar 4.23, latar tempat di sekolah di atas mencerminkan sifat tercela yang tercermin dari sikap Kamini yang selalu semena-mena, sombong, riya, hasad kepada orang lain. Terlihat perilaku menghindari sifat tercela yang tercermin dari sikap Jyoti yang enggan menolak tawaran menjadi pengawas sekolah yang ditawarkan oleh Kamini secara ilegal kepadanya. Jyoti memilih untuk mundur dari pekerjaannya sebagai guru. Menjauhi sifat tercela seperti hubbud al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' akan menghanguskan semua pahala dan amal baik milik kita. Dari sifat-sifat tercela tersebut seseorang tidak suka terhadap keberhasilan dan kemajuan yang dicapai orang lain. Rasulullah Saw. Bersabda yang artinya:

“Jauhilah olehmu sifat dengki karena sesungguhnya sifat dengki itu memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar” (HR. Ahmad).

Semua amal baik membutuhkan perjuangan keras, sangat disayangkan bila amal baik itu hanya lenyap dalam sekejap karena sifat

tercela. Ibarat “*Panas setahun terhapus dengan hujan sehari*”. Maka oleh sebab itu kita harus menghindari sifat tercela

2. Bab 4 : Hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru

Menghormati orang tua dan guru sangatlah penting untuk dilakukan, terlebih orang tua dan guru merupakan orang yang membimbing dan mendidik kita. Jika kita menghormati orang tua dan guru pasti hidup kita akan mulia karena dalam kehidupan manusia tidak bisa lepas dari peran orang tua dan jasa orang tua serta guru. Adapun contoh orang yang menghormati orang tua di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.24 adegan menit 35:48 – 35:55.

Pada gambar 4.24 latar tempat di rumah Vidya terlihat bahwa putri Vidya yaitu Shilpa sangat menghormati dan menyayangi ibunya, hal itu ditunjukkan dengan sikap Shilpa merendam dan memijat kaki Vidya yang bengkak karena kelelahan bekerja. Menghormati orang tua sesuai dengan firman Allah Swt Q.S Al-Isra ayat 23 yang berbunyi:

...”Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia, dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya”...⁸¹

Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban bagi setiap anak, betapa mulianya perintah berbakti kepada orang tua, sehingga Allah mensejajarkan dengan perintah bersyukur kepadanya. Selain diperintahkan untuk berbakti kepada orang tua, kita juga diperintahkan berbakti kepada guru. Adapun contoh orang yang berperilaku berbakti kepada guru di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.25 adegan menit 1:23:07 – 1:23:13

Gambar 4.25 di atas menunjukkan gambar sikap berbakti murid-murid Vidya yang sudah sukses dengan mendoakan kesembuhan untuk Vidya yang sedang berada di rumah sakit. Guru yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada kita, berkat guru kita menjadi manusia yang beriman yang mengerti mana yang baik dan buruk. Rasulullah Saw. Bersabda:

⁸¹ Depag RI, Al-Quran dan Terjemahan, 284.

“Muliakanlah orang yang kamu belajar darinya (guru)”. (HR. Abul Hasan al-Mawardi).⁸²

Rasulullah Saw. memerintahkan kita untuk memuliakan guru. Guru tidak terbatas pada orang yang mengajar di sekolah saja, tetapi pada setiap orang yang telah berjasa memberikan ilmu, keterampilan, serta bimbingan kepada kita. Apabila kita berbakti kepada guru, akan diperoleh keutamaan seperti mudah menerima pelajaran, mendapat ilmu yang manfaat, masa depannya cemerlang, kelak menjadi orang yang hebat bermartabat, hatinya tenang, tentram, dan cahaya ilmu mudah masuk, barakah ilmunya, rezekinya dan hidupnya.

3. Bab 8 : Ayo menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab.

Hawa nafsu adalah sesuatu yang disenangi oleh jiwa, pada hakikatnya semua manusia memiliki nafsu, Karena manusia tidak bisa hidup jika tidak ada nafsu. Allah menciptakan manusia dengan hawa nafsu. Nafsu adalah keinginan seseorang atau dorongan hati yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Nafsu itu seperti sungai dia bisa mengalir dengan tenang dan bisa meluap atau menghancurkan, dan arena itu perlu dikontrol dengan system bendungan dan irigasi yang baik sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Adapun contoh gambar orang yang menundukkan nafsu di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan berikut:

⁸² Nurul Hidayah, Akidah Akhlak Kelas X, 54-57.



Gambar 4.26 adegan pada 54:05

Pada gambar 4.26 latar tempat di kantor sunil terlihat perilaku menundukkan nafsu pada saat suami Jyoti menolak tawaran kamini dengan membeli semua barang yang dia jual dengan maksud menyuap suami Jyoti supaya suami Jyoti mau merayu Jyoti untuk mendukung kamini yang tergila-gila akan keserakahan. Dari gambar di atas dapat ditarik sebuah hikmah bahwa menundukkan nafsu syahwat sangatlah penting untuk kebaikan diri sendiri maupun orang lain, serta terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Nafsu pada diri manusia tidak boleh di hilangkan, tetapi penting untuk ditundukkan dan diarahkan sehingga akan memperoleh manfaat kebajikannya.

Adapun pengertian gadhlab adalah merasa tidak senang dan panas hati karena suatu peristiwa atau sebab tertentu. Marah adalah sikap alamiah yang ada pada manusia, namun diantara mereka ada yang bisa mengendalikan da nada yang tidak bisa mengendalikan. Maka itulah Islam mengajarkan untuk bisa mengendalikan marah. Nafsu amarah selalu mendorong diri manusia untuk melahirkan perbuatan, sikap, dan tindak

kejahatan atau syahwat hewani dan kesenangan kepada kejahatan. Adapun contoh gambar orang yang menundukan nafsu gadhlab di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.27 adegan pada 27:35

Pada gambar 4.27 latar tempat di sekolah, terlihat saat Jyoti dan teman-temannya menahan amarah saat Rukmini dengan semena-mena menghina dan mengharuskan para guru untuk bekerja lebih keras. Jyoti melawan nafsunya untuk marah karena dia tahu jika dia marah pasti akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Marah akan mengakibatkan bahaya bagi diri sendiri maupun dari orang lain, bagi diri sendiri marah akan mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi, sehingga membuka tekanan terkena serangan jantung, gangguan pernapasan, sakit kepala, bahkan stroke. Bagi orang lain keputusan dan tindakan orang marah cenderung menambah masalah, bukan menyelesaikan masalah dan masih banyak dampak negatif dari marah.

Di samping itu sifat marah merupakan bara api yang dikobarkan oleh setan dalam hati manusia untuk merusak agama dan diri mereka,

karena dengan kemarahan seseorang bisa menjadi gelap mata sehingga melakukan tindakan atau mengucapkan perkataan yang berakibat buruk, maka dari itu kita sebagai manusia harus bisa menundukkan nafsu syahwat dan ghadhlab.

4. Bab 9 : Menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan adab sebagai bentuk akhlak karimah

Sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan adab merupakan bentuk sifat akhlakul karimah yang berarti perbuatan atau akhlak yang baik. Sifat-sifat tersebut perlu dibiasakan, ditanamkan di dalam diri manusia karena sikap tersebut adalah sikap baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat membawa manusia kepada kebaikan. Adapun contoh gambar orang yang bersikap akhlakul karimah di dalam film *Chalk N Duster* terdapat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.28 adegan pada 58:50

Pada gambar 4.28 latar tempat di sekolah saat Jyoti dengan berani melawan keserakahan, tindakan semena-mena, dan ketidakadilan yang dilakukan oleh kamini kepada semua guru yang ada di sekolah Kanteben.

Sikap akhlakul karimah yang dilakukan jyoti masuk kedalam contoh sikap syaja'ah (berani), iffah (menjaga kehormatan diri) dan adalah (bersikap adil, tidak berat sebelah). Dengan bersikap berani dan menjaga kehormatan diri membuat manusia tidak dipandang rendah oleh orang lain dan tidak diperlakukan semena-mena. Karena jika kita diperlakukan semena-mena dan kita hanya diam pasti kita akan tambah di injak-injak dan di remehkan oleh orang lain. maka oleh sebab itu kita harus berani melawan jika itu membawa kebaikan untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt tentang syaja'ah yaitu surat Ali-Imran ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

...”Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman”...⁸³

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kita tidak boleh merasa lemah, dan harus bersikap berani. Kita tidak boleh merasa minder atau lemah dalam membela kebenaran karena manusia paling mulia di sisi Allah Swt itu adalah orang-orang yang paling beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Semua manusia sama disisi Allah yang membedakan hanyalah amal ibadahnya, maka dari itu kita harus berani, menghormati diri sendiri, dan bersikap adil kepada semua.

⁸³ Depag RI, Al-Quran dan Terjemah, 67.

5. Bab 10 : Ayo menjauhi perilaku tercela

Menjauhi perilaku tercela adalah menjauhi semua sikap, perbuatan yang membawa keburukan atau kemudharatan bagi diri sendiri maupun orang lain. Jika kita melakukan perbuatan tercela pasti kita akan dijauhi oleh Orang lain, tidak disukai, dan tidak dipercaya oleh orang lain. Di dalam materi akidah Ahlak kelas X MA contoh menjauhi sikap tercela adalah sikap berikut: 1) sikap licik, 2) sikap tamak, 3) sikap zalim, 4) sikap diskriminasi.⁸⁴

Empat sikap yang disebutkan di atas sangat perlu dihindari karena orang yang biasanya berperilaku tercela memiliki suasana batin yang selalu gelisah, tidak bisa melihat orang lain senang. Orang yang memiliki sifat tercela akan bersifat egois dan sangat ambisi jika menginginkan sesuatu, kehidupan orang yang bersikap tercela jauh dari keberkahan dan selalu merasa tidak cukup dengan apa yang dimiliki. Adapun contoh gambar orang yang menjauhi sikap tercela di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.29 adegan menit 15:16

⁸⁴ Nurul Hidayah, Akidah Akhlak Kelas X, 145-155.

Gambar 4.29 latar tempat di sekolah Kantaben menunjukkan sikap kepala sekolah Indu yang menegur kelicikan serta sikap diskriminasi yang dilakukan oleh kamini. Apa yang dilakukan oleh kepala sekolah Indu sudah benar dengan menegur apa yang dilakukan oleh Kamini, karena perilaku kamini adalah akhlak tercela. Kepala sekolah Indu merupakan sosok yang baik hati, lembut, bijaksana, dan sering membantu rekan-rekan guru yang sedang kesusahan, serta tidak memihak antara guru satu dengan guru lain. namun sayangnya kepala sekolah Indu harus menggundurkan diri menjadi kepala sekolah Kantaben karena ulah Kamini. Perilaku kepala sekolah Indu tersebut sangat berbeda dengan sikap Kamini yang berperilaku zalim kepada rekan-rekannya, dengan memecat para guru-guru yang sudah tua karena Kamini ingin sekolah Kantaben menjadi sekolah yang terkenal, tidak hanya itu Kamini juga bersikap licik dan tamak, Kamini sangat tergila-gila akan kekuasaan dan uang. Perilaku tercela yang ada pada Kamini tidak patut di contoh karena sikap tercela dapat merusak pertemanan, persaudaraan, dapat merugikan orang lain, menghilangkan akhlak atau sifat baik, dan akan hidup dalam kesesatan.

6. Bab 11 : Menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli

Menjenguk orang sakit adalah salah satu amal shalih berpahala besar. Selain menjalin silaturahmi, bisa juga menghibur orang yang sedang sakit tersebut. Dalam Islam, menjenguk orang sakit hukumnya sunnah. Rasulullah Saw menganjurkan umatnya untuk menjenguk orang sakit dan memohon kepada Allah Swt agar orang yang sakit tersebut diberikan

kesembuhan dan keabaran untuk menghadapi penyakit yang di derita, karena sesungguhnya penyakit itu merupakan bentuk ujian dari Allah. Adapun contoh orang yang menjenguk orang sakit di dalam film *Chalk N Duster* terlihat pada cuplikan gambar berikut:



Gambar 4.30 adegan pada 1:23:43 – 1:23:50.

Pada gambar 4.30 latar tempat di rumah sakit terlihat teman-teman Vidya secara bersama-sama menjenguk Vidya yang sedang sakit, terlihat teman-teman Vidya sangat peduli kepada Vidya. Menjenguk orang sakit dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu berbuat kebaikan kepada manusia. Saat menjenguk orang yang sakit ada adab-adab yang harus dilakukan yaitu: mempunyai niat yang ikhlas dan tujuan yang baik, memperhatikan waktu dan kondisi orang yang sakit, memberi salam sambil mengulurkan tangan dengan ramah, menunjukkan kepedulian dengan menanyakan kondisinya, mendoakan untuk kesembuhan orang yang sakit, menundukan pandangan (tidak menatap dengan tajam), santun

dalam berbicara dan hindari bersenda gurau yang berlebihan, memotivasi untuk sembuh dan menghiburnya, menasehatinya agar selalu sabar.⁸⁵

Rasulullah Saw. Bersada yang artinya: “*Hak seorang muslim atas muslim lainnya ada lima (1) menjawab salam, (2) menjenguk orang sakit, (3) mengantar jenazah, (4) memenuhi undangan, (5) mendoakan yang bersin*” (HR, Bukhari dan Muslim)

Selain itu, menjenguk orang sakit termasuk amal yang dapat mendekatkan kita kepada Allah Ta’ala, kepada ampunan, rahmat dan surganya. Hadis riwayat tirmidzi mengatakan bahwa 70.000 malaikat akan mendoakan agar orang yang menjenguk saudaranya yang sakit agar diberi rahmat hingga waktu pagi tiba dan memintakan ampunan bagi orang yang menjenguk saudaranya yang sakit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak pada bab 1, bab 4, dan bab 8, bab 9, bab 10, dan bab 11. Dengan hadirnya film *Chalk N Duster* dalam industri perfilman menjadi salah satu penunjang dalam dunia pendidikan. Pasanya film tersebut sarat akan nilai moral yang dapat diambil dan dapat menjadi inspirasi bagi para guru untuk penguatan materi akidah akhlak kelas X MA dan para pemirsanya.

⁸⁵ Nurul Hidayah, Akidah Akhlak Kelas X, 181-182.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* karya Jayant Gilatar serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalam film *Chalk N Duster*, meliputi:
 - a. Nilai moral terhadap diri sendiri: kejujuran, keteguhan, disiplin, percaya diri, kesabaran, bijaksana, hati-hati.
 - b. Nilai moral sosial: kasih sayang, solidaritas, kebersamaan, kepedulian sosial (tolong menolong).
 - c. Nilai moral terhadap keluarga: cinta, penghargaan, tanggung jawab, kerjasama.
2. Relevansi nilai-nilai moral dalam film *Chalk N Duster* dengan materi akidah akhlak kelas X MA meliputi:
 - a. Nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA, bab 1: ayo menghindari sifat tercela (1) hubb al-dunya, (2) hasad, (3) ujub, (4) sombong, (5) riya'.
 - b. Materi nilai moral keluarga dan sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA, bab 4: hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru.

- c. Nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 8: menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab.
- d. Nilai moral terhadap diri sendiri dalam film *Chalk N Duster*, relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 9: menerapkan sikap hikmah, iffah, syaja'ah, dan adalah sebagai pembentuk akhlak karimah.
- e. Nilai moral terhadap diri sendiri dan sosial dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 10: ayo menjauhi perilaku tercela (1) licik, (2) tamak, (3) zalim, (4) diskriminasi.
- f. Nilai moral sosial di dalam film *Chalk N Duster* relevan dengan materi akidah akhlak kelas X MA bab 11: menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.

B. Saran

1. Bagi guru akidah akhlak kelas X MA bisa menggunakan nilai-nilai moral yang ada di dalam film *Chalk N Duster* bisa dijadikan penguatan materi atau tambahan materi akidah akhlak kelas X MA.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil penelitian yang sejenis berkaitan dengan film *Chalk N Duster* dengan sudut pandang penelitian yang berbeda yang belum pernah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Muhammad, *Pendidikan di Alaf Baru: Rekontruksi Atas Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Prima Sophie Press, 2003.
- Amiti E, Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Ashifana, Zuan “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Bilal: A New Breed Of Hero”, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.
- Annisa dkk, “Analisi Nilai-Nilai Moral Film “Say I Love You” Karya Faozab Rizal”, *Jurnal Bastaka Universitas Balikpapan*, Vol. 5, No. 1, 2022.
- Astuti, Khofifah. “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2020. “Al-Qur’an dan Terjemah”, Jakarta: PT Suara Agung.
- Endang, Purwaningsih. “Keluarga Dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral,” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 1, no. 1, 2010. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/379/382>.
- Fajar, Abu. *Keramat Doa Ibu Mengubah Takdir*. Jakarta: Mitra Press, 2010.
- Fitriana, Siti. Suharno, Agus. “Memahami Diri Sendiri untuk Membangun Rasa Percaya Diri dengan Cepat dalam Berbagai Situasi”, *Jurnal Ilmiah Majalah Lontar*, 2008.
- Hakiki, Maulana F. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa”. Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Hamzah, Amin, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Bandung: Literasi Nusantara, 2019.
- Hasibuan, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery Setyowatin, Pramita Dian, “Nilai-Nilai Moral Dalam Film “Lucas” dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Anak”, *Jurnal Ikip Veteran*, 2022.
- Hidayah, Nurul. *Buku siswa Akidah Akhlak Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020.

- Isa, Ansori. Hartono, Mochammad, Rudi. "Peran Kerja Keras dan Cerdas Melalui Motivasi Kerja dalam meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi", *Kompetensi*, Vol. 13, No. 2, 2019:
- Istiqomah, Nur Fitria. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas 5 MI", *Skripsi IAIN Probolongo*, 2021.
- Jusuf Rahmathias, "Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Aqiah Akhlak Kelas IX MTSN 2 Kotamobagu", *Jurnal Of Islamic Education Policy* Vol. 5, No. 2, 2020.
- Khazana. "Mencintai Diri Sendiri, Wujud Rasa Syukur Kepada Allah," Januari 16, 2022, <https://www.ngaderes.com/khazanah/pr-3592413002/mencintai-diri-sendiri-wujud-rasa-syukur-kepada-allah>.
- Lauster, P. *The Personality Test*, London: Part Book.
- Makbulah, Deden. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Budi Utama, 2011.
- Malu'ah, Aya. "Konsep Percaya Diri dalam Al-Quran surat ALI Imran ayat 139", *Al-Aufa:Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Masri R, *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan*, Jakarta: Pinus, 2020.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, 2013.
- Mirhan. "Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup", *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 12, No. 1, 2016.
- Monawati, dkk. "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No. 1, 2016, 25.
- Mudrikah, Sarigatun. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Pradina Pustaka, 2021.
- Muhammad Abdul, Aziz, *Jujur dan Tidak Berbohong dan Kaya Sejati Adalah Kaya Hati*, Jogja: Hikam Pustaka, 2021.
- Muhammad Fajar Adyatama, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku Catatan Motivasi Seorang Santri (Karya Habibuurahman El-Shihrazy)", *Tarbiyah Islami: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 12, No. 98. 2022.
- Muhardi, *Homo Humanus*, Padang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonsia FPDS Ikip Padang, 1986.

- Musrifah, Umi. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Film Super 30 Karya Vikas Bahl Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak". Skripsi, UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Nugroho, Agung. "Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Fundadikdas*, Vol. 3, No.3, 2019.
- Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Onong Uchjana, Effendy, *Ilmu Komunikasi: Theory dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Putri, Rizki, Amalia. "Kerjasama dan Kekompakan Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi", *Jurnal Edufisika*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Risma. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Bening*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Rubini. Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, Desember 2018.
- Rumyati dkk, *Kretif Tematik Kebersamaan II*, Jakarta: Penerbit Duta, 2019.
- Rustika, Made I, Udayana, Gede, Dewa I. "Hubungan Aantara Perilaku Menolong dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana". *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Samsuri, Muchson. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Saputro, Hadi. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Negri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiani, Wiranti Sri. "Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok)", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 4, No. 3, 2012.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyarbini, *Pembelajaran Studi Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Surardi. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Displin Tata Tertib Sekolah", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 4, 2017.
- Surur, Bahrus. *Indahnya Sabar Penyejuk Hati Di Kala Gundah*, Jakarta: Guepedia, 2021.
- Syukur, Abdul, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas, dan Tawakal*, Yogyakarta: Safirah 2016.
- Tantowie, Al Jauharie, Tanti. Sofiyah, Ratna. A. "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Quran Surat Al-Ashr ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi", *Jurnal Tarbiyah al-Aulad*, Vol. 2, No.1, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021.
- Tillman, Diane. *Living Values Activities for Young Adults: Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa-Muda*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Verma, Ranjev. Chalk N Duster 2016-Wikipedia , diakses pada 24 Februari 2023, https://en.wikipedia.org/wiki/Chalk_n_Duster.
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013.
- Wibowo. *Teknik Produksi Televisi*. Jakarta: Pinus, 2006.
- Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014.
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuadilla Rahmah Al Humairoh

NIM : T20191013

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Fuadilla Rahmah Al Humairoh
T20191013

*Lampiran 2***PROFIL FILM *CHALK N DUSTER***

Judul : Chalk N Duster
Genre : Drama, Pendidikan
Sutradara : Jayant Gilatar
Produser : Amin Surani
Penata musik : Sandesh Shandilya
Sinematografi : Baba Azmi
Penyunting : Mandal Santosh
Perusahaan : Amin Surani
Produksi : Amin Surani
Distributor : SPE Film India
Tanggal rilis : 15 Januari 2016
Negara : India
Bahasa : Hindi
Durasi : 130 menit

Lampiran 3

SINOPSIS FILM *CHALK N DUSTER*

Film ini mengisahkan tentang Jyoti dan Vidya yang mengajar di sebuah sekolah swasta kelas menengah bernama Sekolah Kantaben yang terletak di Mumbai. Vidya adalah salah satu staf senior lembaga pendidikan menengah, Vidya mengajar mata pelajaran Matematika. Berikut poster film *Chalk N Duster*:



Poster film Chalk N Duster

Sejauh ini sekolah Kantaben dibawah kendali Kepala Sekolah Indu Shastri berjalan lancar dan tidak ada satupun hambatan. Di tengah kesibukannya menjadi seorang guru dengan gaji yang bisa dibilang sedikit, Vidya dengan suka rela memberikan bimbingan gratis kepada anak kurang mampu. Semuanya berubah dengan ditunjuknya kepala sekolah baru yaitu Kamini Gupta. Saat kamini menjadi kepala sekolah kursi guru disingkirkan dari ruang kelas, sehingga guru mengajar dengan berdiri. Sikap semena-mena Kamini semakin menjadi-jadi, sampai akhirnya Vidya dipecat secara tiba-tiba Karena pemecatan yang tiba-tiba dan tidak adil




Vidya menderita serangan jantung. Dalam solidaritas, teman dan kolega Vidya yaitu Jyoti memutuskan untuk menghadapi Kamini dan dewan pengawas sekolah yang bernama Anmol yang bersikap semena-mena.

Kamini yang menganggap Jyoti sebagai hambatan, mendatangi suami Jyoti dan menyuruhnya untuk merayu Jyoti supaya Jyoti tidak ikut campur pada masalah Vidya. Kamini juga hendak membayar Jyoti dengan sejumlah uang, tetapi Jyoti menolak dan tidak ingin harga dirinya di beli oleh Kamini. Jyoti juga memutuskan untuk mengundurkan diri dari sekolah Kantaben. Seorang wartawan bernama Bhairavi tertarik untuk meliput kasus Vidya dan Jyoti. Dalam saluran beritanya, Bhairavi mengingatkan pemirsa bahwa guru membutuhkan dukungan, pengakuan, dan bayaran lebih. Liputan yang dilakukan oleh Bhairavi menjadi viral, banyak orang yang membela Vidya dan Jyoti.

Banyak mantan murid Vidya dan Jyoti yang memberikan dukungan kepada mereka untuk kembali mengajar di sekolah Kantaben secara terhormat. Drama diakhiri dengan Vidya dan Jyoti yang telah pulih mengikuti sebuah kuis yang ditayangkan di TV. Vidya dan Jyoti menggunakan bakat mereka dan berhasil memenangkan kuis dan mendapat hadiah sebesar 5 crore dan Kamini meminta maaf kepada Vidya serta Jyoti secara terpaksa di acara TV. Vidya mengungkapkan bahwa dia akan menyerahkan uang tersebut untuk membangun sekolah, dimana tidak ada guru yang akan didiskriminasi dan siswa akan mendapatkan pendidikan yang baik dengan biaya yang lebih murah.

Lampiran 4**BIODATA SUTRADARA DAN PEMAIN FILM *CHALK N DUSTER***

No	Foto	Biodata
1.		<p>Nama : Jayant Gilatar</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 1 Januari</p> <p>Pekerjaan : Produser</p> <p>Instagram : @gilatarjayant</p>
2.		<p>Nama : Shabana Kaifi Azmi</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 18 September 1950</p> <p>Pekerjaan : Aktris, Penulis, Aktivistis Sosial</p> <p>Instagram : @azmishabana18</p> <p>Penokohan : Sebagai Vidya</p>
3.		<p>Nama : Juhi Chawla Mehta</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 13 November 1967</p> <p>Pekerjaan : Aktris, Produser</p> <p>Instagram : @iamjuhichawla</p> <p>Penokohan : Sebagai Jyoti</p>

4.		<p>Nama : Divya Dutta</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 25 September 1977</p> <p>Pekerjaan : Aktris</p> <p>Instagram : @divyadutta25</p> <p>Penokohan : Sebagai Kamini</p>
5.		<p>Nama : Richa Chadha</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 18 Desember 1986</p> <p>Pekerjaan : Aktris</p> <p>Instagram : @therichachadha</p> <p>Penokohan : Sebagai Bhairavi</p>
6.		<p>Nama : Aarya Babbar</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : India, 24 Mei 1981</p> <p>Pekerjaan : Aktor</p> <p>Instagram : @aaryababbar22</p> <p>Penokohan : Sebagai Anmol</p>

Lampiran 5

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
<p>Nilai-nilai moral dalam film Chalk N Duster karya Jayant Gilatar serta relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas X MA</p>	<p>1. Nilai-nilai moral dalam film Chalk N Duster Karya Jayant Gilatar</p> <p>2. Materi akidah akhlak</p>	<p>1. Nilai moral terhadap diri sendiri</p> <p>2. Nilai moral sosia</p> <p>3. Nilai moral keluarga</p> <p>Materi akidah akhlak</p>	<p>- Kejujuran - Keteguhan - Disiplin - Percaya diri - Kesabaran - Bijaksana - Hati-hati</p> <p>- Kasih sayang - Solidaritas - Kebersamaan - Kepedulian sosial</p> <p>- Penghargaan - Cinta - Berbakti dan peduli - Kerjasama</p> <p>- Materi bab 1: ayo menghindari sifat tercela.</p>	<p>1. Film Chalk N Duster</p> <p>2. Buku-buku yang terkait dengan judul penelitian</p> <p>3. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian .</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: studi kepustakaan</p> <p>3. Metode Penelitian: analisis data: menggunakan teknik analisis isi Roland Barthes</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data: dokumentasi</p> <p>5. Keabsahan Data: ketekunan pengamatan</p>	<p>1. Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam film Chalk N Duster karya Jayant Gilatar?</p> <p>2. Bagaimana relevansi nilai-nilai moral dalam film Chalk N Duster dengan materi akidah akhlak kelas X MA?</p>

	kelas X MA	kelas X MA	<ul style="list-style-type: none"> - Materi bab 4: Hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru. - Materi bab 8: Ayo menundukkan nafsu syahwat dan gadhlab. - Materi bab 9: Menerapkan hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah sebagai pembentuk akhlakul karimah. - Materi bab 10: Ayo menjauhi perilaku tercela - Materi bab 11: Menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli 	<p>6. Langkah-langkah analisis data: mengamati objek, mentransfer hasil penelitian kedalam tulisan, mengelompokkan hasil tulisan, mendeskripsikan hasil temuan, mengambil kesimpulan.</p> <p>7. Tahap-tahap penelitian: tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap analisis data</p>
--	------------	------------	---	---

Lampiran 6

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

1. Nama : Fuadilla Rahmah Al Humairoh
2. NIM : T20191013
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Mei 2001
4. Alamat : Jl Otto Iskandar Dinata, Kecamatan Ajung,
Kabupaten Jember
5. Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
6. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
7. E-Mail : adel.fuadilla123@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Ajung Jember
2. MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember
3. SMP 01 Islam Jember
4. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember